

**PENERAPAN MODEL ASSURE BERBANTU MEDIA
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI
PERUBAHAN KONDISI ALAM DI KELAS V SD
NEGERI 100613 PASAR LAMA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

DEASY NAZELINA PUTRI
NIM. 2120500221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL ASSURE BERBANTU MEDIA
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI
PERUBAHAN KONDISI ALAM DI KELAS V SD
NEGERI 100613 PASAR LAMA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

DEASY NAZELINA PUTRI

NIM. 2120500221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL ASSURE BERBANTU MEDIA
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP PADA MATERI PERUBAHAN KONDISI ALAM DI
KELAS V SD NEGERI 100613 PASAR LAMA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

DEASY NAZELINA PUTRI

NIM. 2120500221

Pembimbing I

Dr. Zuhrammi, M.Ag. M.Pd.
NIP. 197207021998032003

Pembimbing II

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

*ACC Semesta ka.
Pemb. I
19/06-25.*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Deasy Nazelina Putri

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Deasy Nazelina Putri yang berjudul: **"Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

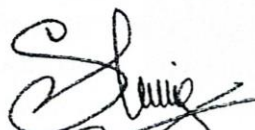
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Zulfhammi, M.Ag, M.Pd
NIP. 197207021998032003

PEMBIMBING II



Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP. 199007262022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deasy Nazelina Putri
NIM : 2120500221
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul skripsi : **Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Pembuat Pernyataan




DEASY NAZELINA PUTRI
NIM. 212050022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deasy Nazelina Putri
NIM : 2120500221
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 05 November 2025



Deasy Nazelina Putri
NIM. 21 20500221



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JudulSkripsi : Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama
Nama : Deasy Nazelina Putri
NIM : 2120500221
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidempuan, 11 Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Deasy Nazelina Putri
NIM : 2120500221
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Assure Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama

Ketua

Dr. Hamdan Masibuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197012312003121016

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199307312022032001

Anggota

Dr. Hamdan Masibuan, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197012312003121016

Nur Azizah Putri Hasibuan M.Pd
NIP. 199307312022032001

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 199007262022032001

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629201932008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Forum 1 Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Kamis, 11 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 83,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.79
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama : Deasy Nazelina Putri
NIM : 2120500221
Judul : “Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V Sd Negeri 100613 Pasar Lama”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep siswa dalam materi perubahan kondisi alam di kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan media interaktif kemungkinan menyebabkan siswa kurang aktif dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep melalui penerapan model ASSURE berbantu media Wordwall. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 24 siswa kelas V. Instrumen pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman konsep siswa. Pada tahap pra-siklus, hanya 12,5% siswa yang tuntas. Setelah pelaksanaan siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 62,5%, dan pada siklus II mencapai 83,3%. Peningkatan ini membuktikan bahwa model ASSURE berbantu media Wordwall efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Peneliti menyarankan agar guru dapat memanfaatkan model ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep; Model ASSURE; Wordwall; Perubahan Kondisi Alam

ABSTRACT

Name : Deasy Nazelina Putri
Reg. Number : 2120500221
Thesis Title : *“The Application of the ASSURE Model Assisted by Wordwall Media to Improve Understanding of Concepts in Natural Conditions Change Materials in Class V State Elementary 100613 Pasar Lama”*

This research is motivated by the low understanding of students' concepts in the material of changing natural conditions in grade V of SD Negeri 100613 Pasar Lama. The learning process that is still teacher-centered and the lack of use of interactive media causes students to be less active and have difficulty understanding the material. This research aims to improve conceptual understanding through the application of the ASSURE model assisted by Wordwall media. The type of research used is Class Action Research (PTK) which is carried out in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 24 students of class V. Data collection instruments included tests, observations, and documentation. The results of the study showed a significant increase in students' understanding of concepts. In the pre-cycle stage, only 12.5% of students complete. After the implementation of the first cycle, the completeness increased to 62.5%, and in the second cycle it reached 83.3%. This improvement proves that the ASSURE model assisted by Wordwall media is effective in improving students' understanding of concepts. The researchers suggest that teachers can use this model to create more interesting, interactive, and student-specific learning.

Keywords: *Understanding Concepts; ASSURE Model; Wordwall; Changes in Natural Conditions*

ملخص البحث

الاسم	:ديسي نازيلينا بوتري
رقم التسجيل	: ٢١٢٠٥٠٠٠٢٢١
عنوان البحث	:تطبيق نموذج التأكيد بمساعدة وسائط حائط الكلمات لتحسين فهم المفاهيم حول مادة التغيرات في الظروف الطبيعية في الصف الخامس الابتدائي ١٠٠٦١٣ باسار لاما

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض فهم الطلاب لمفاهيم مادة التغيرات في الظروف الطبيعية في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ١٠٠٦١٣ باسار لاما. لا تزال عملية التعلم تتمحور حول المعلم، كما أن عدم استخدام الوسائط التفاعلية يجعل الطلاب أقل نشاطاً ويواجهون صعوبة في فهم المادة. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين فهم المفاهيم من خلال تطبيق نموذج التأكيد بمساعدة وسائط حائط الكلمات. كان نوع البحث المستخدم هو البحث الإجرائي الصفي الذي تم إجراؤه على دورتين، كل منهما تتكون من مراحل التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. كان المشاركون في هذه الدراسة ٢٤ طالباً من طلاب الصف الخامس. وشملت أدوات جمع البيانات الاختبارات، والملاحظة، والتوثيق. أظهرت النتائج زيادة كبيرة في فهم الطلاب للمفاهيم. في مرحلة ما قبل الدورة، كان ١٢,٥٪ فقط من الطلاب قد أكملوا الدورة الأولى. بعد تطبيق الدورة الأولى، ارتفعت نسبة الاستيعاب إلى ٦٢,٥٪، وفي الدورة الثانية وصلت إلى ٨٣,٣٪. تثبتت هذه الزيادة أن نموذج التأكيد بمساعدة وسائط حائط الكلمات فعال في تحسين فهم الطلاب للمفاهيم. واقترح الباحث أنه يمكن للمعلمين الاستفادة من هذا النموذج لخلق تعلم أكثر تشويقاً وتفاعلية وتوافقاً مع خصائص الطلاب.

الكلمات المفتاحية فهم المفاهيم؛ نموذج التأكيد؛ جدار الكلمات؛ التغيرات في الظروف الطبيعية

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dengan harapan semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Misahradarsih Dongoran, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah dengan penuh perhatian memberikan waktu, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga bagi penulis.
3. Bapak Prof Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta jajaran: Bapak Prof Dr. Erawadi, M.Ag. (Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga) Bapak Dr. Anhar, M.A. (Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan) Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. (Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan inspirasi selama masa studi penulis.
7. Bapak Kepala Perpustakaan beserta staf UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas bantuan fasilitas dan pelayanan selama pengumpulan referensi skripsi ini
8. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Emmi Suryani dan Ayahanda Afipuddin Zuhri atas segala doa yang tak pernah putus, cinta dan kasih sayang yang begitu dalam, serta pengorbanan yang tiada tara demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

9. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kakak tercinta Lisda Yuni Mardiah, M.Pd, yang selalu memberikan dukungan dan inspirasi, serta adik Ahmad Fahrezy dan abang Kaprian Rizki Gunawan, M.T yang telah menjadi penyemangat dalam setiap proses penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat terbaik: Aflah Oflah, Sulis Nur Afni, Laily Wardani, Putri Nurfika Diantanti dan Pahma Roliani Atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang begitu berharga di setiap tahapan penelitian hingga akhir.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada diri sendiri, yang telah sabar melalui setiap proses, tetap bertahan di saat sulit, dan terus berusaha meski lelah dan hampir menyerah. Terima kasih karena tidak berhenti percaya dan terus berjuang hingga titik akhir. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari perjuangan besar lainnya.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT sebagai amal shalih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Padangsidempuan, 2025

Deasy Nazelina Putri
NIM. 2120500221

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
HALMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Indikator Tindakan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Model <i>ASSURE</i>	13
2. Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	18
3. Pemahaman Konsep.....	23
4. Perubahan Kondisi Alam	28
B. Penelitian Terdahulu	38
C. Hipotesis Tindakan	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis dan Metode Penelitian	46
C. Latar dan Subyek Penelitian	47

D. Instrumen Pengumpulan Data	48
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	50
F. Teknik Analisis Penelitian	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Analisis Data Prasiklus	55
B. Pelaksanaan Siklus I	56
1. Siklus I Pertemuan I.....	56
2. Siklus I Pertemuan II	60
C. Pelaksanaan Siklus II.....	64
1. Siklus II Pertemuan I	64
2. Siklus II Pertemuan II	69
D. Analisis Data.....	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	82
F. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	87
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Error! Bookmark not defined.	
Tabel III. 1 Kisi-Kisi Tes soal kognitif	48
Tabel III. 2 Penskoran Hasil Lembar Observasi.	53
Tabel III. 3 Konversi Kategori Aktivitas	53
Tabel IV. 1 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	75
Tabel IV. 2 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	75
Tabel IV. 3 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	76
Tabel IV. 4 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	77
Tabel IV. 5 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	78
Tabel IV. 6 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	78
Tabel IV. 7 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	79
Tabel IV. 8 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	79
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Hasil pemahaman Siswa, Prasiklus,Siklus I Siklus II ..	79
Tabel V. 1 Data Peningkatan Pemahaman Siswa	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. 1 Tampilan Awal Platform Wordwall.....	19
Gambar I. 2 Template Game Wordwall.....	20
Gambar IV. 1 Diagram Data Prasiklus	74
Gambar IV. 2 Diagram Siklus I Pertemuan I.....	75
Gambar IV. 3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	76
Gambar IV. 4 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II	77
Gambar IV. 5 Rekapitulasi Hasil Pemahaman Siswa,Prasiklus,Siklus I Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Modul Ajar	95
Lampiran 2 Kisi-Kisi Tes Soal.....	135
Lampiran 3 Soal Kognitif Siswa	152
Lampiran 4 Validasi Modul Ajar	163
Lampiran 5 Validasi Butir Soal.....	167
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I.....	174
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	176
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	178
Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	180
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	182
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	184
Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II.....	186
Lampiran 13 Lembar Observasi Siswa Siklue II Pertemuan II	188
Lampiran 14 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I	198
Lampiran 15 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	199
Lampiran 16 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	200
Lampiran 17 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	201
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran sentral dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan nasional, seperti yang diamanatkan dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pada pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, kreatif, cakap, dan mandiri. Di tingkat pendidikan dasar, pembelajaran dirancang untuk mengembangkan pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep fundamental yang mendasari pengetahuan. Salah satu materi yang menjadi fokus di jenjang Sekolah Dasar adalah konsep tentang perubahan kondisi alam dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pemahaman yang mendalam tentang ide-ide ini akan sangat penting bagi kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis di masa depan. Salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD) adalah IPAS, atau Ilmu Pengetahuan Alam Sosial. Tujuan dari pelajaran IPAS adalah untuk memberikan peserta didik pemahaman dasar tentang berbagai konsep ilmiah dan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan menjadi dasar untuk kemajuan teknologi.

Kemampuan peserta didik untuk memahami konsep harus terus ditingkatkan, karena ini merupakan komponen penting dalam pembelajaran IPAS. Pemahaman konsep berarti peserta didik tidak hanya memahami ide-ide tertentu, tetapi juga mampu memahami materi dengan menggunakan bahasa

mereka sendiri dan menerapkan ide-ide tersebut dalam kehidupan sehari-hari memiliki pemahaman yang baik tentang materi tentang perubahan kondisi alam sangat penting untuk membentuk pemahaman peserta didik tentang fenomena alam dan lingkungan sekitar, termasuk banjir, gempa bumi, dan perubahan iklim, dan bagaimana mereka berdampak pada kehidupan manusia. Peserta didik harus memahami materi ini sehingga mereka dapat mengembangkan kesadaran lingkungan dan keterampilan berpikir kritis.

Di era perkembangan teknologi saat ini, guru harus mampu menggunakan teknologi dengan cara yang inovatif untuk mengajar. Hal ini sesuai dengan peran guru sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan pelajaran tetapi juga mengelola proses pembelajaran dengan cara yang efektif sehingga siswa lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar. Multimedia interaktif adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa memahami materi. Multimedia interaktif menggabungkan suara, gambar, video, dan animasi dalam satu perangkat lunak, atau software, yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara langsung. Teknologi yang menggabungkan berbagai media ini diharapkan dapat mengatasi masalah dalam proses belajar mengajar, seperti kesulitan untuk memahami konsep.¹

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Sebaliknya, jika tidak ada media yang tepat, siswa dapat menghadapi kesulitan dalam belajar. Selain

¹ Dian Novitasari, 'Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa', *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2.2 (2016), 8 <<https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>>.

itu, metode pembelajaran yang tidak efektif, seperti terlalu banyak ceramah, dapat menyulitkan siswa untuk memahami materi.² Penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas. Salah satu pendekatan yang relevan adalah penerapan model *ASSURE* (*Analyze Learners, State Objectives, Select Methods, Media, and Materials, Utilize Media and Materials, Require Learner Participation, Evaluate and Revise*), yang menekankan analisis kebutuhan siswa, pemilihan media yang tepat, serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model ini menekankan pentingnya analisis kebutuhan peserta didik dan pemilihan metode serta media yang sesuai agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.³ Dalam konteks ini, media *Wordwall* dapat menjadi pilihan yang tepat untuk mendukung implementasi model *ASSURE*.

Wordwall, sebagai aplikasi pembelajaran berbasis gamifikasi digital, menawarkan fitur-fitur interaktif seperti permainan edukatif, kuis, dan latihan yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media ini berperan penting dalam langkah-langkah model *ASSURE*, khususnya pada tahap pemilihan dan penggunaan media. *Wordwall* memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran dalam format yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, fitur evaluasi pada *Wordwall* dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan menjadi dasar dalam

² Abdul Wahab Syakhrani, Misahradarsi Dongoran, dan Andro Ruben Runtu, "Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Jarak Jauh: Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 11, no. 1 (2025): 195–203.

³ Jurnal Konseling and others, 'MODEL ASSURE', 4.1 (2023), 152–57.

melakukan revisi pada tahapan akhir model ASSURE. Penelitian oleh Jingga dkk mendukung efektivitas penerapan model pembelajaran ASSURE yang dipadukan dengan media *wordwall* pada pembelajaran teks diskusi di kelas IX SMP Negeri 9 Semarang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 75,25%, sementara pada siklus kedua meningkat menjadi 83,93%.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa *Wordwall* dengan kemampuannya memadukan elemen visual, animasi, dan interaksi, mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan terstruktur sesuai dengan prinsip model ASSURE. Kemudian, penelitian oleh Wina Lai Mandi, dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 008 Samarinda Kota efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.⁵ Siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan media ini, baik melalui penggunaan perangkat digital maupun secara kolaboratif dalam kelas, yang membuat suasana belajar menjadi lebih dinamis.

Berdasarkan observasi di kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama dengan mengamati pembelajaran dan studi pendahuluan ditemukan bahwa pemahaman konsep siswa dikategorikan masih rendah khususnya pada indikator peserta didik belum mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep,

⁴ Jingga Jingga and others, 'Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Wordwall Dalam Pembelajaran Teks Diskusi Pada Peserta Didik Kelas IX', *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1.2 (2023), 68–78 <<https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.115>>.

⁵ Wina Lai'Mandi and others, 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran IPA', *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 4 (2023), 34–41.

peserta didik kesulitan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan belum mampu mengaplikasikan konsep dalam bentuk baru. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa masih kurang yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa secara keseluruhan. Rendahnya pemahaman konsep ini disebabkan oleh kurangnya variasi, model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model yang digunakan guru di kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama masih ialah model yang bersifat satu arah (*teacher-centered*) dengan model pembelajaran yang terfokus pada guru yang membuat siswa merasa bosan, sehingga minat siswa terhadap pelajaran menurun. Sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung pasif dalam menerima informasi. Kendala ini juga dipengaruhi oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran merupakan salah satu elemen penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Penggunaan media yang sesuai dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, pemahaman konsep siswa kelas V di SD Negeri 100613 Pasar Lama perlu mendapatkan perhatian khusus. Rendahnya pemahaman konsep ini tidak hanya berdampak pada ketidakmampuan siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga berpotensi memengaruhi hasil belajar secara keseluruhan. Program pembelajaran menekankan harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada kegiatan belajar peserta didik, yaitu dengan melibatkan peserta didik secara penuh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta

pengalaman belajar diharapkan mampu memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk terlibat dalam proses pemecahan masalah dalam sebuah lingkungan belajar sebagaimana realitas yang sesungguhnya.⁶ Kemudian kurikulum juga mengharuskan bahwa seorang guru harus menerapkan pembelajaran yang aktif, artinya bahwa pembelajaran di kelas hendaknya melibatkan siswa, baik secara fisik, mental, dan sosial sesuai dengan penilaian dan saran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang dapat ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi metode yang tepat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi metode maupun media yang digunakan. Berdasarkan penelitian Shaputri dan Dara, pengembangan evaluasi berbasis Media Interaktif Wordwall pada mata pelajaran tematik tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" di kelas IV SDN No. 106815 Marindal I menunjukkan hasil yang sangat positif. Media yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, dengan skor validasi rata-rata sebesar 85,4. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dalam pemahaman konsep menjadi penting untuk

⁶ Sulhan Efendi Hasibuan, Asriana Harahap, and Maisah Fitri Hrp, 'Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar', 2.1 (2022).

⁷ Thania Shaputri Teno and Dara Fitrah Dwi, 'Pengembangan Evaluasi Berbasis Media Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas Iv Sdn 106815 Marindal I', *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1.5 (2023), 328–37 <<https://doi.org/10.55681/armada.v1i5.506>>.

dilakukan. Oleh karena itu, penelitian mengangkat judul penelitian ini ialah **“Penerapan Model ASSURE Berbantu Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama”** Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan untuk memperbaiki proses pembelajaran, khususnya dalam mengatasi masalah yang terkait dengan model dan media pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan mampu menghasilkan pendekatan yang lebih efektif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model yang digunakan masih metode pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah (*teacher – centered*) seperti ceramah dan penjelasan di papan tulis.
2. Penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 100613 Pasar lama masih mnim atau terbatas.
3. Keterbatasan dalam penerapan model pembelajaran inovatif yang meningkatkan pemahaman konsep siswa
4. Kurangnya partisipasi aktif siswa atau siswa cenderung pasif dalam pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi diatas, maka peneliti membatasi masalah ini pada Penerapan Model ASSURE Berbantu Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama.

D. Batasan Istilah

Berdasarkan Batasan masalah yang diperoleh, Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah penerapan model *ASSURE* berbantu media *wordwall* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi perubahan kondisi alam di kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama.

1. Penerapan adalah proses menggunakan, melaksanakan, atau mengimplementasikan suatu teori, konsep, metode, atau strategi dalam situasi nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, penerapan berarti usaha guru atau pendidik dalam mengaktualisasikan rencana pembelajaran, metode, maupun media ke dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat memahami materi secara optimal. Model yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model ASSURE.
2. Model ASSURE adalah model pembelajaran yang yang dapat digunakan untuk jenis media yang tepat selama proses pembelajaran. Model ini berfokus pada kegiatan belajar mengajar dan dikembangkan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien menggunakan media dan teknologi. Model pembelajaran ini mempunyai langkah-langkah penting didalamnya yaitu: *Analyze learner cjaracteristic* (Menganalisi

karakteristik peserta didik), *State Performance Objectives* (Menetapkan Tujuan Pembelajaran), *Select methods, media and materials* (Memilih metode, media dan materi), *Requirez learner participation* (Mengaktifkan keterlibatan siswa), *Evaluation and revision* (Evaluasi dan revisi).⁸ Dengan model pembelajaran *ASSURE* Pendidikan akan lebih mudah menyampaikan pembelajaran dan mempunyai strategi pembelajaran.

3. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan, informasi, atau materi pelajaran dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran berfungsi membantu guru menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami, membuat suasana belajar lebih menarik, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Wordwall*
4. Media *Wordwall* merupakan media digital untuk evaluasi yang mudah dioperasikan oleh pendidik maupun peserta didik. *Wordwall* juga dapat menarik minat dan motivasi siswa karena tampilannya yang interaktif sehingga efektif dalam pembelajaran. *Wordwall* sebagai bentuk evaluasi dan sangat bermanfaat karena memudahkan pendidik dalam untuk melihat skor ataupun nilai yang didapat oleh peserta didik. Pendidik pun tidak kesulitan untuk mengoreksi soal-soal mana saja dan salah atau benar yang

⁸ Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, and Khoula Azwary, 'Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.5 (2024), 258–68 <<https://doi.org/10.62504/jimr469>>.

dijawab peserta didik karena pada tampilan hasil akan menunjukkan jumlah banyaknya soal yang dijawab salah atau benar oleh siswa.⁹ Dalam penelitian ini media *wordwall* digunakan untuk memperkuat pemahaman konsep materi yang diajarkan.

5. Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari menggunakan konsep pada berbagai situasi yang berbeda dan mengembangkan beberapa akibat dari adanya sebuah konsep.
6. Materi Perubahan kondisi alam adalah perubahan yang terjadi pada lingkungan fisik bumi, baik yang disebabkan oleh proses alami maupun oleh aktivitas manusia. Perubahan ini dapat bersifat sementara atau permanen dan dapat memengaruhi ekosistem, kehidupan manusia, serta makhluk hidup lainnya.
7. Siswa Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama Adalah peserta didik kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama pada tahun ajaran berjalan. Mereka menjadi subjek utama dalam penerapan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall*. Siswa kelas V berada pada tahap perkembangan berpikir konkret, sehingga masih membutuhkan bantuan media dan contoh nyata untuk memahami konsep. Karena itu, model *ASSURE* dengan media *Wordwall* digunakan agar pembelajaran perubahan kondisi alam lebih mudah dipahami, menarik, dan membuat siswa lebih aktif

⁹ Rosyid Khoirul Nafian, Upita Ayu Widayanti, and Isna Rahmawati, 'Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul Jurnal Teknologi

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada materi perubahan kondisi alam di kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi perubahan kondisi alam dengan menerapkan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall* di SDN 100613 Pasar Lama.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini akan berkontribusi pada literatur akademik dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pemanfaatan model *assure* dan media visual interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk materi perubahan kondisi alam.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Guru akan

lebih terbuka terhadap penggunaan berbagai aplikasi atau platform digital dapat mendukung proses belajar mengajar.

b. Bagi siswa

Dengan model pembelajaran *assure* dan media *wordwall* membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman konsep pada perubahan kondisi alam dengan lebih mudah. Penggunaan media yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar menjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi sekolah atau insitusi pendidikan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 80% dari 25 siswa mencapai nilai KKTP 75 pada materi "*Perubahan Kondisi Alam*". Jika pada siklus pertama target tersebut belum tercapai, maka akan dilakukan perbaikan dan penguatan pada siklus kedua hingga target 80% ketuntasan tercapai.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model ASSURE

a. Pengertian Model ASSURE

Pembelajaran adalah suatu proses hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Apabila kedua aspek tersebut berjalan dengan baik, maka suatu kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik pula. Peserta didik akan lebih mudah memahami dan menerima materi jika materi yang disampaikan sesuai dengan gaya belajar yang mereka inginkan. Sejalan dengan teori Robert M. Gagne yang berpendapat bahwa dalam pembelajaran terdapat fase-fase belajar yang terjadi selama seseorang individu mengalami proses belajar, fase ini berlaku pada semua jenis dan tipe gaya belajar.¹ Maka seorang pendidik harus mampu mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan belajar peserta didik.²

Bajracharya mengatakan bahwa “ Model ASSURE adalah model desain pembelajaran yang menekankan pada faktor pemanfaatan media dan bahan ajar yang direncanakan dengan baik, sehingga membuat peserta didik belajar secara aktif sehingga menciptakan program pembelajaran

¹ Tung.K.Y. “*Desain Instruksional; Perbandingan Model dan Implementasinya*”.(Yogyakarta: Andi,2020).

² Musnida Musnida and Asmendri Asmendri, ‘Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran Tematik’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.6 (2023), 8231–40 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3574>>.

yang efektif,efesien,dan menarik serta menyenangkan bagi peserta didik. Model *ASSURE* merupakan komponen proses pembelajaran lengkap,sederhana,dan relatif mudah untuk diterapkan.³

Pemilihan model *ASSURE* dalam pengembangan desain pembelajaran dapat membantu pendidik melihat karakteristik peserta didik sebelum belajar, menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,dan memilih media,model dan materi,serta mengevaluasi dan merevisi proses pembelajaran yang telah dilalui. Pemilihan model ,media dan materi yang tepat akan mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dalam membantu mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran.⁴

Kata *ASSURE* terdiri dari 6 tahapan dalam proses perancangan pembelajaran yaitu:

- 1) *Analyze Learners* / melakukan analisis karakteristik peserta didik.
- 2) *State Objectives* / Menetapkan tujuan pembelajaran
- 3) *Select Methods* / Memilih media, metode pembelajaran dan materi.
- 4) *Utilize Media and Materials* / Menggunakan media dan materi
- 5) *Require Learners Participation* / Melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

³ Atika Susanti and others, 'Pelatihan Pengembangan LKPD Menggunakan Aplikasi Wizer. Me Berbasis Model ASSURE Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Guru Sekolah Dasar', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3.3 (2023), 1152–65 <<https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.2991>>.

⁴ Rozi Iskandar and Farida F, 'Implementasi Model ASSURE Untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 4.4 (2020), 1052–65 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>>.

6) *Evaluate and Revise* / Mengevaluasi dan merevisi program pembelajaran.⁵

b. Langkah- Langkah dalam Model *ASSURE*

Terdapat 6 langkah-langkah dalam penerapan model *ASSURE* anatar lain:

1) *Analyze Learners* (Menganalisis Karakteristik Peserta Didik)

Pada tahap ini, pendidik menganalisis karakteristik dan kebutuhan peserta didik, termasuk latar belakang, gaya belajar, dan kemampuan awal. Ini sangat penting bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menarik.

2) *State Objectives* (Menetapkan Tujuan Pembelajaran)

Pada titik ini, guru menetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik, dapat diukur, dan dapat dicapai. Tujuan ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai standar untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran.

3) *Select Methods, Media, and Materials* (Memilih metode, media dan materi)

Pada tahap ini, guru memilih metode pembelajaran, media, dan materi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keputusan ini

⁵ Rosmalia Eva, 'Pengaruh Aplikasi Model Assure Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi', *Jurnal Geografi Gea*, 15.2 (2016), 8–14 <<https://doi.org/10.17509/gea.v15i2.3543>>.

harus sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4) *Utilize Media and Materials* (Menggunakan media dan materi)

Pada tahap ini, guru menggunakan media dan materi yang dipilih secara efektif dalam pembelajaran. Penyampaian materi dan penggunaan teknologi yang dipilih adalah contohnya.

5) *Require Learner Participation* (Mendorong partisipasi siswa)

Pada tahap ini, guru harus melibatkan siswa mereka secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar pasif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

6) *Evaluate dan Revise* (Evaluasi dan Revisi)

Pada tahap ini, guru menilai pembelajaran secara keseluruhan, termasuk pencapaian tujuan, efektivitas media, dan metode yang digunakan. Setelah melihat hasil evaluasi, guru akan melakukan revisi untuk meningkatkan pembelajaran di waktu yang akan datang. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses sistematis, mulai dari analisis karakteristik siswa hingga evaluasi dan revisi, harus dipertimbangkan dalam model *ASSURE*. agar proses pembelajaran lebih teratur dan pada saat proses pembelajaran lebih efektif.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model ASSURE

Adapun kelebihan dalam penggunaan model *ASSURE* yaitu:

- 1) Model ini memiliki keunggulan berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna untuk memilih, memodifikasi, dan merancang materi secara fleksibel. Artinya, model ini tidak sepenuhnya mengembangkan materi dari awal, tetapi memungkinkan penggabungan, penyesuaian, atau pemilihan materi yang sudah ada sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian penggunaannya.
- 2) Model ini juga memperhatikan perbedaan gaya belajar setiap siswa, membantu siswa memaknai pengetahuan melalui interaksi dan respon emosional yang positif terhadap pembelajaran. Pengulangan kegiatan sering dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan meninjau kembali proses pembelajaran.
- 3) Model ini juga menekankan partisipasi aktif siswa, termasuk melalui pengelompokan kecil, seperti pembagian siswa untuk belajar mandiri atau bekerja dalam tim, serta pemberian tugas yang dirancang untuk memicu keaktifan siswa.
- 4) Memiliki komponen yang cukup lengkap untuk merancang pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Dapat direncanakan dan diimplementasikan dalam waktu yang relatif singkat.⁶

⁶ Maulana Arafat Lubis and Azizan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta:Kencana, 2020).

Adapun kekurangan dalam penerapan model *ASSURE* yaitu:

- 1) Tidak mencakup mata pelajaran tertentu
- 2) Meskipun komponennya cukup banyak, tidak semua aspek desain pembelajaran tercakup di dalamnya.
- 3) Memerlukan upaya khusus untuk mengembangkan peran aktif peserta didik.⁷

2. Media Pembelajaran *Wordwall*

a. Pengertian Media *Wordwall*

Belajar adalah kewajiban bagi setiap siswa. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.⁸

Proses belajar siswa sangat bergantung pada keberhasilan mereka. Cara siswa belajar sangat mempengaruhi keberlanjutan proses pembelajarannya. Dalam dunia pendidikan, guru adalah orang pertama yang langsung berinteraksi dengan siswa. Sebagai karyawan, guru harus melakukan pekerjaan mereka dengan tingkat profesionalisme yang tinggi. Pendidik harus mampu menentukan metode evaluasi, termasuk metode

⁷ Edhy Rustan, *Desain Instruksional Dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: Selat Media, 2022).

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.413

yang digunakan, instrumen yang dibuat, pengolahan data, dan penggunaan hasil evaluasi untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Menerapkan berbagai media pembelajaran yang beragam dan interaktif adalah salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk membuat siswa lebih terlibat secara aktif di kelas, guru dapat menggunakan permainan berbasis teknologi seperti smartphone atau laptop. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran yang menarik tentang mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah Wordwall. Media ini diharapkan dapat membuat siswa lebih terbuka dan percaya diri, meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.



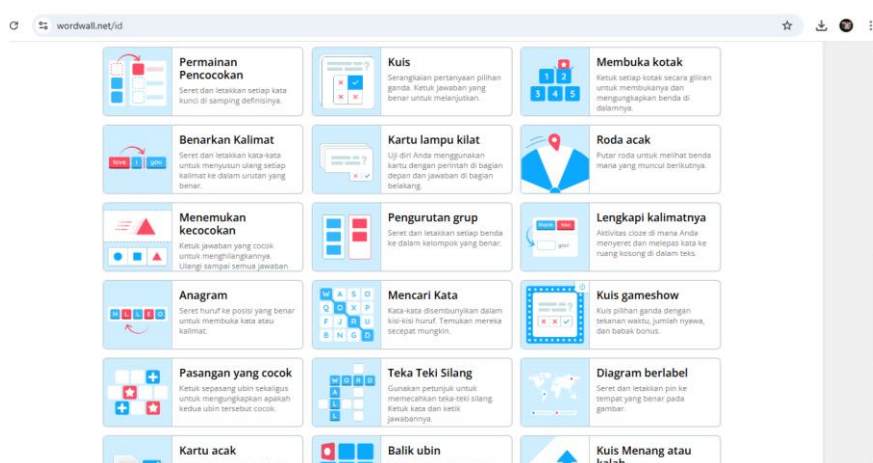
Gambar I. 1 Tampilan Awal Platform Wordwall

(Sumber: Aplikasi Wordwall)

Wordwall adalah aplikasi berbasis permainan yang dirancang untuk melibatkan siswa dalam menjawab kuis, diskusi, dan survei. Siswa dapat berpartisipasi tanpa perlu membuat akun baru, karena aplikasi ini dapat diakses langsung melalui web browser di www.wordwall.net atau diunduh

dari Play Store pada smartphone.⁹ *Wordwall* menawarkan berbagai jenis permainan yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau bahan ajar. Aplikasi ini dikembangkan oleh Visual Education Ltd., sebuah organisasi yang berbasis di Inggris. Dengan tampilan yang menarik dan interaktif, *Wordwall* menjadi salah satu strategi efektif untuk evaluasi pembelajaran.¹⁰

Gambar I.1 merupakan tampilan awal di *platform wordwall* yang menunjukkan pengelolaan akun beranda, pilihan bahasa yang bisa digunakan dalam platform tersebut.



**Gambar I. 2 Template Game Wordwall
(Sumber: Aplikasi Wordwall)**

Pada gambar I.2 terdapat templat game *wordwall* diantaranya yaitu:

⁹ Sulfi Purnamasari and others, 'Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2020), 177–80.

¹⁰ Sakinata Maulidina Minarta and Heni Purwa Pamungkas, 'Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan', *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI.Vol 6 No 2 (2022), 189–99 <<https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>>.

- 1) Permainan pencocokan: siswa diminta untuk menyeret dan meletakkan setiap kata kunci dengan defenisinya.
- 2) Benarkan kalimat: siswa diminta untuk menyeret dan meletakkan kata kata untuk menyusun ulang setiap kalimat kedalam urutan yang benar.
- 3) Menemukan kecocokan: siswa diminta untuk mengetuk jawaban yang cocok untuk menghilangkannya.
- 4) Anagram: siswa diminta untuk Menyusun ulang huruf untuk membentuk kata atau frasa yang benar.
- 5) Roda acak: siswa diminta memutar roda yang akan memunculkan gambar yang akan memunculkan gambar. Kemudian siswa mendeskripsikan gambar atau jawaban atas pertanyaan telah dipilih dari roda yang diputar.
- 6) Membuka kotak: siswa diminta untuk membuka kotak yang telah dipilihnya dan menjelaskan benda yang didalamnya.
- 7) Kuis: siswa diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan memilih jawaban yang benar dan salah kemudia dilanjutkan ke soal berikutnya
- 8) Pengurutan grup: siswa diminta untuk menyeret dan meletakkan benda kedalam kelompok yang benar.
- 9) Kuis gameshow: Kuis pilihan ganda dengan tekanan waktu jumlah nyawa dan babak bonus
- 10) Teka teki silang: Menggunakan petunjuk untuk teka teki silang

b. Karakteristik Media *Wordwall*

Ada beberapa karakteristik media *wordwall* antara lain:

- 1) Tingkat kesulitan dan variasinya dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dalam *Wordwall*, tersedia beragam tingkat kesulitan yang sesuai dengan level yang berbeda-beda. Semakin tinggi levelnya, semakin menantang tes yang diberikan.
- 2) Menarik dan menyenangkan, *Wordwall* mampu membuat siswa tetap antusias dalam berbagai latihan yang dirancang untuk membantu mereka mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 3) Memberikan pengalaman baru dalam teknik pembelajaran, siswa dapat mencoba memainkan permainan dengan kemungkinan kalah atau gagal. Namun, hal ini mendorong mereka untuk terus mencoba dan memperbaiki strategi, sehingga menyegarkan cara mereka dalam bermain.
- 4) *Wordwall* dapat dimainkan secara individu, memungkinkan siswa menikmati permainan sambil sejenak melupakan bahwa mereka masih berada dalam suasana pembelajaran. Terutama saat siswa menjawab pertanyaan dan mencoba fitur-fitur di *Wordwall*, pengalaman ini membuat mereka merasa lebih gembira.¹¹

¹¹ Fighto Almagofi and others, *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD* (Cahaya Ghani Recovery, 2023).

c. Kelebihan Media *Wordwall*

Beberapa kelebihan dari media *wordwall* antara lain:

- 1) Memiliki sifat yang fleksibel, *Wordwall* dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenjang peserta didik
- 2) Menyediakan beragam fitur menarik yang dapat diakses secara gratis dan mendukung pembelajaran kinestetik.
- 3) Efisiensi waktu dalam pelaksanaan tugas maupun proses penilaian.
- 4) Mendorong peningkatan minat, antusiasme, dan semangat kompetitif pada peserta.
- 5) Menghilangkan rasa bosan dan kebosanan dalam proses evaluasi.

d. Kelemahan media *wordwall*

Ada beberapa kelemahan media *wordwall* antara lain:

- 1) Memerlukan jaringan internet yang stabil untuk mendukung penggunaannya.
- 2) Fasilitas gratis dibatasi hanya untuk pembuatan maksimal 5 game.¹²

3. Pemahaman Konsep

a. Pengertian Pemahaman Konsep

Konsep adalah hasil dari pemikiran, yang dapat berupa definisi, prinsip, hukum, atau teori yang ditemukan dari fakta, peristiwa, dan pengalaman. Kemampuan mengolah pengetahuan termasuk dalam dimensi

¹² Putri Nabilatuz Zahroh, Wiwin Fachrudin Yusuf, and Achmad Yusuf, 'Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran', *Tadbir Muwahhid*, 8.1 (2024), 123–39 <<https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>>.

proses kognitif, menurut Anderson dan Krathwohl. Dimensi ini menunjukkan seberapa baik siswa memahami konsep. Beberapa indikator tersebut meliputi: Memahami (C2): Proses membangun makna dari materi yang disampaikan oleh guru, baik melalui ucapan, tulisan, maupun gambar. Mengaplikasikan (C3): Proses menerapkan suatu konsep dalam situasi tertentu. Menganalisis (C4): Proses memecah materi menjadi bagian-bagian penyusunnya serta menentukan hubungan antara bagian-bagian tersebut atau dengan keseluruhannya.

Pemahaman konsep adalah konsep yang telah disusun secara mental dan dapat dikomunikasikan baik secara lisan maupun tulisan. Jika seseorang mampu menyampaikan kembali informasi yang telah mereka pelajari, mereka dianggap memahami ide tersebut. Jika siswa terlebih dahulu memahami konsep dasar, mereka akan lebih mudah mempelajari sesuatu. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam setiap materi pelajaran dengan cepat.

Salah satu hasil pembelajaran di bidang kognitif adalah pemahaman konsep. Ini adalah pencapaian tingkat kedua dalam bidang kognitif dan mencakup kemampuan untuk mengungkapkan kembali ide atau prinsip yang telah dipelajari serta kemampuan intelektual. Terdapat enam tingkat dalam domain kognitif ini: (1) mengingat, (2) memahami, (3)

mengaplikasikan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi, dan (6) menciptakan.¹³

b. Indikator Pemahaman Konsep

Kognitif mencakup pemahaman konsep pendidikan. Kognitif, mengacu pada seberapa baik seseorang memahami dan menyampaikan informasi. Oleh karena itu, siswa dapat memperoleh pemahaman konsep ketika mereka menggunakan gaya belajar yang efektif dan sesuai. Kognitif adalah cara seseorang mengolah data dan percaya dapat menyelesaikan masalah.¹⁴

Ada tujuh indikator pemahaman konsep berdasarkan Bloom yaitu:

- 1) Menyatakan Kembali suatu konsep.
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifatnya atau sesuai dengan konsepnya.
- 3) Memberi contoh dan non contoh dari sebuah konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam bentuk representasi.
- 5) Mengembangkan syarat cukup suatu konsep.
- 6) Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.

¹³ Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, Suwatno, and Rasto, 'Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Teams Games Tournament (TGT): Meta Analisis Improving Student S ' Conceptual Understanding Through Teams Games Tournament (TGT): Meta Analysis', *Manajerial*, 3.5 (2018), 239–46.

¹⁴ H. Wicaksono, F. E., Utami, R. E., & Purwati, 'ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PADA MATERI STATISTIKA BERDASARKAN TEORI APOS DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF Febri Eko Wicaksono * , Rizky Esti Utami, Heni Purwati', 8.2 (2023), 236–47.

7) Mengaplikasikan konsep atau pemecahan masalah.¹⁵

Penguasaan konsep yang lebih komprehensif, menurut Bloom, mencakup kemampuan untuk memahami konsep dengan lebih baik, memberikan interpretasi, dan mengaplikasikannya. Penguasaan konsep tidak hanya terbatas pada pemahaman materi, tetapi juga mencakup penerapan konsep yang dipelajari untuk menyelesaikan masalah, dan memahami konsep baru.¹⁶

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dianggap sebagai gambaran kemampuan dan kompetensi dalam pendidikan. Ini juga memberikan dasar bagi siswa untuk menerapkan ide-ide yang telah mereka pahami secara efektif. Pemahaman konsep juga membantu guru dan siswa membangun suasana pembelajaran yang lebih terorganisir dan terarah. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi pemahaman konsep, menurut Purwanto. Faktor internal meliputi:

- 1) Kematangan: istilah ini mengacu pada tingkat perkembangan fisik dan mental seseorang yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami konsep. Anak-anak yang mencapai tingkat kematangan

¹⁵ N. Deliany, A. Hidayat, and Y. Nurhayati, "Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 17, no. 2 (2019): 90–97, <https://doi.org/10.36555/educare.v17i2.247>.

¹⁶ Lin Suciani Astuti, 'Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.1 (2020), 40–48 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>>.

tertentu biasanya lebih siap untuk memahami dan memproses informasi yang rumit karena fungsi kognitif mereka telah berkembang.

- 2) Kecerdasan: Kecerdasan adalah istilah yang mengacu pada kemampuan intelektual seseorang, yang mencakup kemampuan untuk berpikir logis, menganalisis, dan memecahkan masalah. Peserta didik dengan tingkat kecerdasan yang lebih tinggi cenderung memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memahami ide-ide baru karena kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya dengan cara yang lebih efisien.
- 3) Motivasi: Dorongan internal yang mendorong siswa untuk belajar dan mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi. Peserta didik dengan motivasi tinggi cenderung lebih fokus dan berusaha keras untuk memahami konsep karena minat pribadi, tujuan akademik, atau dorongan dari lingkungan sekitarnya.

Faktor Eksternal yaitu:

- 1) Keadaan Lingkungan: Lingkungan belajar, baik fisik maupun sosial, sangat penting untuk memengaruhi bagaimana siswa memahami konsep. Lingkungan yang kondusif, seperti kelas yang nyaman, hubungan yang baik antara pendidik dan siswa, dan interaksi yang mendukung dengan teman sebaya, dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Sebaliknya, lingkungan yang tidak kondusif, seperti kebisingan atau konflik, dapat menghambat proses pembelajaran.

2) Sarana dan Prasana: Proses pembelajaran sangat didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, seperti buku pelajaran, media pembelajaran, alat peraga, laboratorium, dan teknologi pendidikan. Siswa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dapat lebih mudah mengakses informasi dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, kekurangan sarana dan prasarana dapat menyulitkan siswa untuk memahami konsep dengan benar.¹⁷

4. Perubahan Kondisi Alam

a. Pengertian perubahan kondisi alam

Lingkungan alam terdiri dari berbagai sumber daya alam, termasuk unsur fisik, biologis, dan non-biologis, dan terbentuk secara alami melalui proses-proses yang terjadi di alam. Lingkungan alam terdiri dari dua kategori ekosistem: darat dan air. Ekosistem darat dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, seperti bukit, gunung, lembah, dll. Berbagai macam makhluk, baik benda mati maupun hidup, tinggal di lingkungan alam. Meskipun lingkungan alam dapat dimanfaatkan oleh manusia, perlu dilestarikan untuk menjaga proses kehidupan.¹⁸

Lingkungan mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup, termasuk udara, air, tanah, flora, fauna, dan hubungan antar

¹⁷ I Made Dharma Atmaja, 'Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika Dan Keterampilan Metakognisi', *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8.7 (2021), 2048–56.

¹⁸ Beranda Jurnal and Nur Indah Sari, '542| Gps Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Pembelajaran Utilization of the Natural Environment As a Source of Learning', *Guru Pencerah Semesta (GPS)*, 1.4 (2023), 542–57.

organisme; perubahan pada elemen-elemen ini dapat berdampak pada ekosistem, keseimbangan alam, dan kehidupan makhluk hidup.

b. Faktor- Faktor penyebab perubahan kondisi alam

1) Faktor Alam

Faktor alam yang mengakibatkan perubahan kondisi alam adalah bencana alam. Indonesia merupakan negara yang rawan akan bencana. Hal ini karena Indonesia terletak di antara tiga lempeng besar dunia, serta berada dalam lingkaran api fasifik. Berikut beberapa bencana yang dapat menyebabkan perubahan kondisi alam di Indonesia.¹⁹

a) Angin Puting Beliung

Angin puting beliung adalah angin kencang yang berputar dengan kecepatan tinggi yang biasanya berbentuk corong dari awan ke permukaan bumi dan merusak apa pun yang dilaluinya. Angin puting beliung dapat menyebabkan pohon tumbang dan rumah hancur.

b) Gempa Bumi

Gempa Bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi pada permukaan bumi sebagai hasil dari pelepasan energi dari dalam kerak bumi. Gempa bumi dapat disebabkan oleh pergerakan lempeng tektonik, aktivitas vulkanik, atau runtuhnya tanah. Gempa bumi dapat menyebabkan banyak bangunan roboh, tanah

¹⁹ Wida Widaningsih and others, *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2023).

longsong, dan terputusnya jalur transportasi, dan mengakibatkan kematian. Bisa terjadi tsunami jika gempa besar terjadi di dasar laut.

c) Gunung Meletus

Gunung meletus terjadi ketika lava, gas, dan abu keluar dari perut bumi melalui Gunung Merapi. Gunung berapi meletus ketika magma bergerak di dalam perut gunung. Suhu magma yang sangat tinggi akan terus meningkat hingga akhirnya menyebabkan letusan gunung. Peningkatan suhu magma menyebabkan suhu udara dan tanah di sekitar gunung juga meningkat. Tanaman di sekitar gunung dapat layu, mengering, dan akhirnya mati karena kondisi ini. Letusan gunung berapi dapat menghancurkan properti, menghancurkan pertanian, dan bahkan mengakibatkan korban jiwa. Letusan ini dapat bertahan lama, tergantung pada kekuatannya. Namun, daerah yang terkena dampak biasanya akan menjadi subur ketika situasi kembali stabil.

d) Banjir

Banjir adalah luapan air yang melebihi kapasitas normal sebuah daerah. Ini biasanya terjadi karena curah hujan yang tinggi, kerusakan sistem drainase, atau meluapnya sungai, yang menyebabkan kehilangan uang, penularan penyakit, dan kerusakan lingkungan.

2) Faktor Manusia

a) Membuang sampah sembarangan

Sampah sembarangan, terutama plastik dan bahan yang sulit terurai, dapat menyebabkan polusi pada tanah, air, dan udara. Sampah yang mengendap di sungai dan saluran air dapat menyebabkan banjir, merusak lingkungan sekitar, dan membahayakan makhluk hidup. Membuang sampah sembarangan juga dapat menyebabkan aliran air tersumbat, mencemari ekosistem perairan, dan membahayakan kesehatan manusia.

b) Limbah Industri

Industri menghasilkan limbah cair, padat, dan gas yang sering mengandung zat berbahaya seperti logam berat, yang dapat mencemari air, tanah, dan udara. Jika tidak dikelola dengan benar, limbah ini dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang parah, termasuk kerusakan ekosistem perairan termasuk kematian ikan dan biota lainnya, penurunan kualitas udara, air, dan tanah, dan risiko penyakit bagi manusia karena paparan terhadap logam berat.

c) Menebang Hutan Secara Liar

Area hutan berkurang karena penebangan pohon yang ilegal dan tanpa reboisasi. Kehilangan keanekaragaman hayati, degradasi lahan dan erosi, perubahan pola iklim, dan perubahan global adalah efek dari menebang hutan secara liar. Ini dapat meningkatkan risiko

erosi tanah, memperburuk pemanasan global, dan mengurangi habitat bagi tumbuhan dan hewan.

c. Dampak Perubahan Kondisi Alam

Perubahan kondisi alam dapat berdampak bagi kehidupan makhluk hidup dan lingkungan, baik langsung ataupun tidak langsung.

1. Dampak langsung adalah dampak yang segera terjadi dan langsung dirasakan akibat dari suatu peristiwa atau perubahan. Adapun beberapa dampak yang terjadi pada dampak langsung adalah:
 - a. Gangguan habitat makhluk hidup: perubahan seperti banjir, tanah longsor, atau kebakaran hutan dapat langsung menghancurkan tempat tinggal hewan dan tumbuhan.
 - b. Penurunan populasi makhluk hidup: perubahan suhu ekstrim, bencana alam atau pencemaran langsung dapat menyebabkan kematian massal makhluk hidup. Contoh pemanasan global menyebabkan berkurangnya es di kutub, sehingga memengaruhi populasi beruang kutub.
 - c. Gangguan ketersediaan air dan makanan: banjir atau kekeringan yang parah mengakibatkan berkurangnya sumber makanan dan air bersih bagi manusia, hewan dan tumbuhan. Contoh kekeringan dapat menyebabkan gagal panen dan kematian ternak.
 - d. Penyakit dan kerusakan kesehatan: perubahan kondisi alam seperti polusi udara atau banjir dapat langsung menyebarkan penyakit.

Contoh banjir dapat menimbulkan penyakit seperti diare dan malaria.

2. Dampak tidak langsung adalah dampak yang terjadi sebagai akibat lanjutan dari suatu peristiwa. Dampak ini muncul secara bertahap dan tidak langsung dalam waktu dekat. Biasanya membutuhkan waktu lebih lama untuk terlihat akibatnya. Adapun beberapa dampak yang terjadi pada dampak tidak langsung adalah:
 - a. Perubahan ekosistem dan rantai makanan: perubahan kondisi alam dapat merusak keseimbangan ekosistem, sehingga memengaruhi rantai makanan. Contoh hilangnya spesies ikan akibat pencemaran laut berdampak pada populasi burung pemakan ikan.
 - b. Pemanasan global dan perubahan iklim: Aktivitas manusia seperti pembakaran hutan menghasilkan gas rumah kaca, yang berakibat pada pemanasan global. Contoh suhu global naik menyebabkan cuaca ekstrim dan peningkatan permukaan air laut
 - c. Kerugian ekonomi: perubahan kondisi alam berdampak pada sektor ekosistem, seperti pertanian, perikanan dan pariwisata. Contoh gagal panen akibat kekeringan menyebabkan kerugian ekonomi bagi petani.
 - d. Perubahan pola hidup manusia: kondisi alam yang berubah memaksa manusia beradaptasi baik dengan berpindah tempat tinggal atau mengubah pola konsumsi. Contoh Masyarakat di

daerah pesisir harus pindah karena ancaman abrasi atau naiknya permukaan laut.

- e. Kepunahan spesies: jika perubahan kondisi alam terjadi secara terus menerus, maka spesies yang tidak mampu beradaptasi akan punah. Contoh pemanasan global memengaruhi spesies seperti penguin dan kura kura laut

d. Upaya Mengatasi Perubahan Kondisi Alam

Perubahan kondisi alam dapat berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Karena itu, orang-orang dapat kehilangan pekerjaan, kekurangan gizi, dan banyak masalah lainnya. Kerusakan lingkungan dapat berdampak negatif pada ekonomi suatu wilayah atau negara, mengurangi kesejahteraan. Akibatnya, berbagai tindakan diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Kerugian yang ditimbulkan oleh perubahan kondisi alam dapat dikurangi atau bahkan dicegah. Berikut adalah beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah perubahan kondisi alam:

1) Melatih Budaya Sadar Bencana

Bencana alam adalah peristiwa yang tidak dapat dihindari, terutama karena beberapa terjadi secara alami dan mendadak, sehingga sulit untuk dicegah oleh manusia. Oleh karena itu, membangun budaya yang sadar bencana sangat penting. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pelatihan tentang faktor-faktor yang menyebabkan

bencana terjadi, serta tanda-tanda yang muncul sebelum bencana terjadi. Beberapa hal yang perlu dilakukan saat gempa:

- a) Saat terasa gempa segera menjauh dari jendela, kaca dan benda-benda yang berat.
- b) Jika kamu masih berada di dalam ruangan tertutup, segera keluar dan menuju area terbuka yang aman, seperti lapangan, yang jauh dari bangunan atau struktur yang berpotensi runtuh.
- c) Jika keluar dari ruangan tidak memungkinkan, segera merangkak dan berlindung sedekat mungkin dengan lantai untuk mengurangi resiko cedera.
- d) Lindungi kepala dan seluruh tubuh sebisa mungkin untuk mengurangi resiko cedera akibat runtuh atau benda jatuh.
- e) Berlindunglah di bawah meja yang kokoh untuk melindungi diri dari benda – benda yang mungkin jatuh atau runtuh.
- f) Berpeganglah pada salah satu kaki meja sampai gempa berhenti dan segera keluar.

2) Menerapkan Prinsip 3R

Salah satu masalah yang masih belum teratasi dengan baik di era modern adalah pengelolaan sampah, terutama sampah plastik. Karena sifatnya yang sulit terurai secara alami, sampah plastik terus menumpuk dan merusak lingkungan. Semua pihak harus bekerja sama untuk mengurangi masalah sampah plastik dengan menerapkan berbagai strategi dan upaya yang efektif.

Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) bertujuan untuk membantu anak memahami dan mempelajari apa yang mereka lakukan setiap hari. *Reduce* (mengurangi) berarti mengurangi jumlah kantong plastik yang digunakan setiap hari, seperti mengurangi tumpukan sampah plastik di rumah dengan membawa kantong belanja ke luar. *Reuse* (menggunakan kembali) berarti menggunakan barang bekas tanpa mengubah bentuknya, seperti menggunakan botol plastik bekas untuk pot bunga, tempat bumbu, atau wadah lainnya. *Recycle* (mendaur ulang) berarti mengubah sampah menjadi barang baru.²⁰

3) Bioremediasi

Limbah industri yang berbahaya bagi lingkungan harus diolah sebelum dibuang karena dampaknya dapat mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat di sekitarnya. Bioremediasi adalah metode pemulihan lingkungan yang memanfaatkan organisme hidup seperti mikroba, bakteri, jamur, dan tanaman untuk menghilangkan polutan, kontaminan, dan zat beracun dari tanah, air, dan lingkungan lainnya.²¹

²⁰ Wuri Hartanti and Kautsar Eka Wardhana, 'Membangun Literasi Lingkungan Dengan Menerapkan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di TK Nasional KPS Balikpapan', *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 2.1 (2023), 1–12 <<https://doi.org/10.21093/bocah.v2i1.5631>>.

²¹ Amriyah Ummi Ma'rifah, Yustinus Ulung Anggraito, and Ning Setiati, 'Metallothionein Sebagai Protein Pengikat Logam Untuk Bioremediasi Logam Berat', *Biopendix*, 10.2 (2024), 186–93.

4) Tebang Pilih dan Reboisasi

Hutan bertanggung jawab atas keberlangsungan kehidupan makhluk hidup. Selain berfungsi sebagai paru-paru dunia, hutan juga dianggap sebagai "rumah" bagi berbagai ekosistem yang mendukung kestabilan lingkungan dan memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan untuk kehidupan manusia. Hutan gundul memengaruhi siklus air, kebakaran hutan, kematian flora dan fauna, berkurangnya pasokan air, pemanasan global, penurunan kualitas udara, kehilangan mata pencaharian, dan hilangnya sumber daya alam.

Cara yang tepat untuk menanggulangi hutan gundul yaitu:

a) Melakukan tebang pilih

Tebang pilih adalah metode untuk menebang pohon yang sudah berusia. Pohon yang belum cukup tua atau mudah dipotong tidak boleh dipotong karena masih dapat tumbuh tinggi.

b) Melakukan Reboisasi

Reboisasi, yang harus dilakukan secara teratur, adalah metode tambahan untuk mencegah hutan gundul.

c) Tidak Membakar Lahan di Hutan

Salah satu penyebab hutan gundul adalah kebakaran hutan. Hal ini bisa dicegah dengan tidak membuka lahan secara ilegal, yakni

dengan di bakar sebaiknya melakukan tebang pilih dan reboisasi dibanding membakar hutan.²²

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelumnya tentang penerapan model *ASSURE* yang dibantu oleh media *Wordwall* untuk meningkatkan pemahaman konsep tentang materi perubahan kondisi alam di kelas dijelaskan berikut ini.

1. Penelitian dari Kristiawati dan Sutrisna Wibawa yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran *Arrange* Berbantu Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Bejiarum”. memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, baik dari sisi teknis maupun metodologis. Dari segi teknis, penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran *Arrange*, sedangkan penelitian ini menggunakan model *ASSURE* yang lebih sistematis karena memuat langkah-langkah analisis, perumusan tujuan, pemilihan metode dan media, pelibatan siswa, serta evaluasi. Persamaan terletak pada penggunaan media *Wordwall* yang sama-sama dimanfaatkan sebagai sarana interaktif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Perbedaan juga tampak pada fokus mata pelajaran, di mana penelitian terdahulu mengkaji mata pelajaran *PKN*, sementara penelitian ini menitikberatkan pada mata pelajaran *IPAS* dengan materi *perubahan kondisi alam*. Dari sisi tujuan, penelitian terdahulu berorientasi

²² Wehelmina Mauleti et al., “Daerah-Daerah Gundul Dan Dampaknya,” *Student Research Journal* 1, no. 5 (2023): 21–27, https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ypCGEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=pengertian+pestisida&ots=UAOOonLigM&sig=hShg-aswhp7_ayDDIBTmau9fOhA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+pestisida&f=false

pada peningkatan *hasil belajar* berupa nilai dan ketuntasan, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan *pemahaman konsep* siswa terhadap materi pembelajaran. Sementara itu, dari aspek metodologis, kedua penelitian sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Persamaan ini menunjukkan bahwa keduanya berorientasi pada perbaikan proses belajar secara bertahap. Perbedaan terletak pada subjek dan lokasi penelitian, di mana penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Bejiarum, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama. Selain itu, instrumen evaluasi yang digunakan juga berbeda; penelitian terdahulu menitikberatkan pada capaian ketuntasan dan rata-rata nilai siswa, sementara penelitian ini lebih difokuskan untuk mengukur sejauh mana pemahaman konsep siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall*.²³

2. Penelitian Friska Angraini Setyaningsih, dkk yang berjudul: “Pemanfaatan Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar” memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dari sisi teknis, kedua penelitian sama-sama memanfaatkan media *Wordwall* sebagai sarana pembelajaran yang interaktif untuk meningkatkan motivasi sekaligus pemahaman siswa. Persamaannya juga terletak pada fokus kajian dalam ranah

²³ Kristiawati Kristiawati and Sutrisna Wibawa, ‘Penerapan Model Pembelajaran Arrange Berbantu Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Bejiarum’, *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6.2 (2023), 650–56 <<https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4073>>.

pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Namun, perbedaan muncul pada model pembelajaran yang digunakan; penelitian terdahulu hanya menekankan pada pemanfaatan media Wordwall sebagai media berbasis permainan, sementara penelitian ini mengintegrasikan media tersebut dengan model *ASSURE* yang lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas IV dengan orientasi pada peningkatan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS, sedangkan penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V dengan fokus pada peningkatan pemahaman konsep materi perubahan kondisi alam. Dari sisi metodologis, penelitian Friska Angraini Setyaningsih, dkk menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) yang berfokus pada analisis sumber sekunder seperti jurnal, artikel, dan buku. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara langsung di lapangan melalui dua siklus pembelajaran. Dengan demikian, perbedaan metodologis ini memperlihatkan bahwa penelitian terdahulu hanya menganalisis data secara teoritis, sedangkan penelitian ini memberikan bukti empiris melalui penerapan nyata di kelas. Hal ini menegaskan bahwa penelitian ini memiliki kebaruan, yakni pada penerapan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall* dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V secara langsung melalui praktik di sekolah dasar.²⁴

²⁴ Zudhah Ferryka, 'PEMANFAATAN MEDIA WORLDWALL DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR', 1.2 (2024), 79–83.

3. Penelitian Ina Magdalena, dkk yang berjudul: “Penggunaan Model *ASSURE* dalam Pembelajaran Kelas 5 SDN Cipete 2” memiliki sejumlah persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dari sisi **teknis**, kedua penelitian sama-sama menerapkan **model ASSURE** pada pembelajaran kelas V SD, sehingga keduanya menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang sistematis, pemilihan media yang tepat, serta pelibatan aktif siswa dalam proses belajar. Persamaan lainnya terlihat pada tujuan, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif siswa agar proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Namun, perbedaan teknis terletak pada media yang digunakan; penelitian terdahulu lebih menekankan penggunaan media digital seperti PowerPoint dan audiovisual, sedangkan penelitian ini memanfaatkan media *Wordwall* yang bersifat interaktif dan berbasis permainan. Selain itu, fokus materi juga berbeda; penelitian terdahulu tidak mengkhususkan pada bidang studi tertentu, sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan kondisi alam serta bertujuan meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dari sisi metodologis, penelitian Ina Magdalena, dkk menggunakan pendekatan melalui wawancara dan observasi langsung dengan guru serta penilaian hasil belajar siswa, sehingga sifatnya lebih bersifat deskriptif-eksploratif. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang berorientasi pada perbaikan pembelajaran secara berulang melalui tindakan nyata di kelas. Perbedaan metodologis ini menegaskan bahwa penelitian terdahulu lebih fokus pada eksplorasi model

ASSURE dan pengalaman guru dalam penerapannya, sedangkan penelitian ini menguji efektivitas model ASSURE berbantu Wordwall secara empiris dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi integrasi model ASSURE dengan media digital interaktif Wordwall, sekaligus fokus pada peningkatan pemahaman konsep materi IPAS di kelas V sekolah dasar.²⁵

4. penelitian oleh Nanda Saputra, Jasiah, dan Eko Purwanti yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran ASSURE dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Sigli”* memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dari sisi teknis, kedua penelitian sama-sama menggunakan model pembelajaran *ASSURE* sebagai kerangka sistematis dalam merancang pembelajaran yang efektif dan berpusat pada siswa. Persamaannya juga terletak pada tujuan umum, yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model *ASSURE* yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Namun, terdapat beberapa perbedaan teknis yang menonjol. Penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca intensif, sementara penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPAS khususnya materi perubahan kondisi alam. Selain itu, penelitian terdahulu berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa yang diukur dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan pemahaman

²⁵ Ina Magdalena, Zahra Damayanti, and Muhammad Bintang Zildjian, “Penggunaan Model Assure Dalam Pembelajaran Kelas 5 SDN Cipete 2,” *Jurnal Sindoro Cendekia Pendidikan* 3, no. 5 (2024): 101–12,

konsep. Perbedaan lainnya terdapat pada media; penelitian terdahulu tidak menyertakan media pembelajaran khusus, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan model ASSURE dengan media Wordwall untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dari sisi metodologis, kedua penelitian sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pelaksanaan dalam dua siklus, sehingga memiliki persamaan dalam struktur penelitian yang berorientasi pada perbaikan pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan pada subjek penelitian; penelitian terdahulu dilakukan pada siswa kelas IV dengan jumlah 22 siswa di SDN 2 Sigli, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SD Negeri 100613 Pasar Lama. Selain itu, instrumen penilaian pada penelitian terdahulu menitikberatkan pada capaian nilai dan ketuntasan klasikal, sedangkan penelitian ini difokuskan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan melalui integrasi model ASSURE dengan media Wordwall serta fokus pada peningkatan pemahaman konsep siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPAS.²⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tsania Noor Aini Azizah, Shokhibul Arifin, dan Ika Puspitasari dengan judul *“Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa”* memiliki persamaan dan

²⁶ Eko Purwanti STIT Nanda Saputra, Jasiah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar’, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)* [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm), 2020 (2020), 275–85 <<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>>.

perbedaan dengan penelitian ini. Dari sisi teknis, kedua penelitian sama-sama menekankan pada penggunaan media *Wordwall* sebagai sarana pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Persamaan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* dinilai efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, kompetitif, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Namun, terdapat beberapa perbedaan penting. Penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan kondisi alam di tingkat SD kelas V. Selain itu, penelitian terdahulu hanya menekankan pada pemanfaatan media *Wordwall*, sedangkan penelitian ini mengombinasikannya dengan model pembelajaran *ASSURE*, sehingga pembelajaran lebih terarah melalui langkah-langkah sistematis mulai dari analisis siswa hingga evaluasi. Dari sisi metodologis, penelitian Tsania Noor Aini Azizah, dkk menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara itu, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilakukan secara langsung di kelas untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep siswa secara empiris. Dengan demikian, meskipun keduanya sama-sama membuktikan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan pemahaman konsep, penelitian ini memiliki kebaruan karena

mengintegrasikan model *ASSURE* dengan media *Wordwall*, sekaligus difokuskan pada konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar.²⁷

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa dengan menggunakan model assure berbantu media wordwall pada materi perubahan kondisi alam di SDN 100613 Pasar Lama.

²⁷ Tsania Noor Aini Azizah, Shokhibul Arifin, and Ika Puspitasari, 'Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa', *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.5 (2023), 3168–75 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1655>>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 100613 Pasar Lama, yang terletak di Jl. Mandailing Km 17, Pasar Lama, Kec. Batang Angkola, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas dan relevansi dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan di kelas V, khususnya mengenai materi Perubahan kondisi alam.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam konteks kelas.¹² Penelitian tindakan kelas digunakan untuk melihat penerapan model *ASSURE* dalam meningkatkan pemahaman konsep pada materi perubahan kondisi alam dengan bantuan media *Wordwall* di kelas V SD. Dalam penelitian PTK kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan variable-variabel pemahaman konsep siswa. Menurut Kemmis dan McTaggart, PTK melibatkan berulang kali dilakukan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mencapai hasil yang optimal. Hasil observasi digunakan sebagai dasar

¹² Kemmis Setphen and McTaggart Robin, *The Action Research Planner* (Doing Critical Participatory Action Research. Springer, 2019).

untuk keputusan tentang apa yang akan dilakukan penelitian. Untuk mengurangi data, seseorang harus menulis catatan selama penelitian, membuat batasan, menetapkan fokus penelitian, dan menulis memo yang diperlukan selama pengamatan observasi. Setelah reduksi data selesai, penyajian data dilakukan untuk membentuk intisari dari data selama reduksi data, untuk menemukan refleksi selama pengamatan, dan untuk menjelaskan dengan data.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar penelitian ini berada di kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama hanya terdiri dari satu kelas yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa Perempuan. Dalam hal ini subjek penelitian saya sebanyak 24 orang yang memiliki karakteristik siswa dengan latar belakang Pemilihan subyek penelitian didasarkan pada kesesuaian dengan topik pembelajaran yang akan diterapkan,² yaitu materi tentang perubahan kondisi alam yang merupakan bagian dari kurikulum kelas 5. Subjek penelitian dipilih berdasarkan tiga kriteria. Pertama, siswa yang aktif dalam proses belajar, ditunjukkan dari partisipasi mereka di kelas dan informasi guru. Kedua, siswa yang bersedia mengikuti penelitian, ditunjukkan dari kesediaan menerima penjelasan dan izin guru. Ketiga, siswa dengan tingkat pemahaman yang beragam, dilihat dari nilai ulangan dan hasil tes awal. Dengan kriteria ini, 24 siswa kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama dinilai sesuai untuk dijadikan subjek penelitian.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (2019).

³ Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edition 13). Rineka Cipta. Hal. 92-96.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes Pemahaman Konsep

Tes ini diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Pre-test diberikan sebelum penerapan model *ASSURE* untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi pemahaman kondisi alam, sementara post-test diberikan setelah pembelajaran untuk mengukur peningkatan pemahaman. Tes ini berisi soal pilihan ganda dan esai yang menguji pengetahuan siswa tentang perubahan kondisi alam. Arikunto mengatakan bahwa tes adalah cara yang efektif untuk mengukur pencapaian hasil belajar secara kuantitatif. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat perbedaan nilai sebelum dan setelah tindakan.⁴

Tabel III. 1 Kisi-Kisi Tes soal kognitif

No	Materi	Level Kognitif	Jenis Soal	Nomor Soal
1		C1 (Pengetahuan)	Pilihan Ganda	1,2,3,11,12,13. 21,22,23
		C2 (Pemahaman)	Pilihan Ganda	4,5,6,14, 15,16,24 ,25,26

⁴ Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Bumi Aksara. Hal. 100-104.

3	Perubahan Kondisi	C3 (Penerapan)	Pilihan Ganda	7,8,17,18,27, 28,37,38
4 .	Alam	C4 (Menganalisis)	Pilihan Ganda	8,18,23,27,30

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh. Aspek yang diamati meliputi: interaksi siswa dengan media *Wordwall*, tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar, perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, serta respons mereka terhadap model pembelajaran *ASSURE* yang diterapkan. Selain itu, observasi juga mencakup sikap siswa dalam bekerja sama, antusiasme dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas, serta keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang disediakan. Observasi dilakukan secara sistematis oleh peneliti dengan bantuan guru kelas kemudian guru wali kelas akan mengamati aktivitas yang akan dilakukan oleh peneliti dengan memberi tanda (✓) untuk aktivitas yang sudah dilakukan dan memberi tanda (✗) untuk aktivitas yang tidak dilakukan. Dengan adanya lembar observasi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran nyata mengenai keterlaksanaan pembelajaran, hambatan yang muncul, serta sejauh mana strategi pembelajaran yang digunakan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan seluruh proses pembelajaran, baik berupa foto, video, daftar nilai, lembar observasi guru dan siswa. Dengan media *Wordwall* serta penerapan model *ASSURE*. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi data observasi sekaligus memberikan bukti konkret terkait implementasi model pembelajaran di kelas. Seluruh dokumentasi yang diperoleh telah disusun dan dilampirkan pada bagian Lampiran sebagai bahan pendukung penelitian.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Pada tahap ini, peneliti dan guru menyusun rencana proses pembelajaran yang mengintegrasikan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall*, serta mempersiapkan instrumen pengumpulan data, seperti tes pemahaman, lembar observasi dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Setiap siklus terdiri dari langkah-langkah berikut:

a. Perencanaan

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan perencanaan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah dengan mengimplementasikan model *ASSURE* berbantu

media *Wordwall* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi perubahan kondisi alam di kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama.

b. Tindakan dan Observasi

Tindakan yang dilakukan pada penelitian untuk meningkatkan, memperbaiki dan memberikan perubahan yang meningkat sesuai dengan target peneliti. Selama penelitian yang akan dilakukan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti.

Observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran yang telah tersusun dan bersifat kolaboratif yang hasilnya bertujuan untuk membandingkan hubungan setiap indikator penelitian.

c. Tahap Refleksi

Setelah siklus kedua, peneliti melakukan refleksi menyeluruh terhadap seluruh proses pembelajaran, termasuk kendala yang dihadapi, perbaikan yang dilakukan, serta pencapaian hasil yang diinginkan.

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis data pemahaman konsep siswa terkait dengan materi perubahan kondisi alam di kelas V siswa dianalisis berdasarkan teori gagne yaitu indikator pemahaman konsep pada ranah kognitif yang dapat dilakukan dengan menentukan ketuntasan secara individu, ketuntasan menyeluruh dalam subyek penelitian dan melampirkan dalam bentuk gambar beserta tabel.⁵ Menentukan nilai-nilai tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵ Astuningtias Irene kezia, and Appulembang Oce Batubara 'Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao' *Jurnal Ilmiah Matematika*, Vol 1 No 1 (2020), pp 53-59.

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar individu untuk mendukung peneliti dalam mengukur sejauh mana siswa-siswi subyek penelitian dalam memahami materi, ketuntasannya digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran matematika dengan dihitung menggunakan analisis deskriptif yaitu:

$$Skor = B \times \frac{100}{N}$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal⁶

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.⁷

b. Persentase Ketuntasan Klasikal

Nilai dari persentase ketuntasan belajar siswa dapat menjadi tolak ukur keberhasilan tindakan penelitian, untuk menentukan persentase tes soal setiap pertemuan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multioressindo, 2019).

⁷ Falla, 'Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Sub Tema Keberagaman Suku, Bangsa, Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Membaul Ulum Megaluh Jombang', *Skripsi*, hal 48-49.

$\sum F$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

c. Analisis data lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang dilaksanakan, dengan lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi membutuhkan jawaban sebagai berikut:

Tabel III. 2 Penskoran Hasil Lembar Observasi.⁸

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak dilakukan	0

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai presentasi} = \frac{\text{Jumlah total nilai} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel III. 3 Konversi Kategori Aktivitas⁹

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

⁸ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru* (Jakarta: Kencana, 2019).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

Dari hasil persentasi yang di dapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Penyajian data dalam penelitian dijabarkan di bab IV, yaitu bagian pembahasan penelitian.

1) Penyajian data

Penyajian data pada penelitian dengan menggambarkan data yang telah dianalisis menjadi hasil penelitian yang bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan atau penggabungan beberapa informasi dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dimana setelah data disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian data yang digunakan ialah:

a) Tabel

Penyajian data dengan tabel dapat menunjukkan data yang lebih rinci dan mudah di pahami, seperti persentase ketuntasan siswa, perbandingan nilai rata-rata siswa, pengelompokkan ketuntasan siswa dan perbandingan tingkat keberhasilan setiap siklus pada penelitian.

b) Gambar diagram

Memberikan gambaran perubahan dengan penyajian diagram batang dengan berwarna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 100613 Pasar Lama, yang beralamat di Pasar Lama Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 10060013 Pasar Lama, yang terletak di Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki 11 orang guru dan satu kepala sekolah, dengan jumlah peserta didik sebanyak 153 siswa, terdiri atas 76 siswa laki-laki dan 77 siswa perempuan.

Pada tahap awal sebelum penerapan tindakan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melaksanakan tes diagnostik awal berupa 10 butir soal pilihan ganda yang berfokus pada materi “Perubahan Kondisi Alam”. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi tersebut. Tes dilaksanakan pada tanggal 16 September 2024 kepada 24 siswa kelas V. Berdasarkan hasil evaluasi, hanya 3 siswa (12,5%) yang mencapai nilai ketuntasan, sementara 21 siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep perubahan kondisi alam, yang kemungkinan besar disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik materi.

Hasil ini mengindikasikan perlunya perbaikan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan interaktif, terutama dalam menyampaikan materi perubahan kondisi alam yang bersifat konseptual dan memerlukan pengamatan terhadap fenomena nyata di lingkungan sekitar.

Adapun KKTP untuk mata pelajaran Matematika di IV SDN 100613 Pasar Lama yaitu 75.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun berdasarkan pedoman modul ajar yang dirancang secara matang sebelum pelaksanaan penelitian di kelas. Peneliti menjalankan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan wali kelas terkait.

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I pertemuan I dilakukan pada tanggal 1 Mei 2025, meliputi:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan Model ASSURE yang mengintegrasikan media Wordwall.
- 2) Menentukan materi fokus: Perubahan Kondisi Alam.
- 3) Menyiapkan media Wordwall untuk aktivitas interaktif siswa.
- 4) Menyiapkan instrumen evaluasi berupa tes konsep untuk mengukur pemahaman siswa.

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran dan keterlibatan siswa,

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dilaksanakan sesuai dengan Modul ajar yang telah disusun oleh peneliti pada tanggal 05 Mei 2025. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam beberapa tahap:

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa Bersama-sama.
- b) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- c) Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil belajar pancasila: yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mulia, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, 6) berkebinekaan global yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.
- d) Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “ apa yang kamu ketahui tentang bencana alam? Mengapa ada sampah di lingkungan sekitarmu?

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
- b) Guru menjelaskan materi tentang perubahan kondisi alam

- c) Setelah guru menjelaskan materi guru membuat sesi tanya jawab dengan siswa mengenai penjelasan materi sebelumnya
 - d) Guru memberikan penjelasan ulang dan penguatan materi
 - e) Guru menyiapkan media yang akan di gunakan dalam pembelajaran.
 - f) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok yaitu: (6, 6, 6, 7)
 - g) Guru menginstruksikan siswa duduk bersama teman sekelompoknya
 - h) Guru menjelaskan penggunaan media wordwall
 - i) Guru memilih kelompok sesuai dengan urutan pemilihan kelompok
 - j) Guru memilih kelompok 1 untuk mulai menggunakan media wordwall dan menyuruh siswa bekerja sama dengan mengerjakan soal yang di media
 - k) Setelah semua kelompok maju kelompok guru mengumumkan hasil dari setiap kelompok
 - l) Guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada kelompok yang nilainya tinggi dan untuk kelompok yang nilainya rendah guru memberikan motivasi dan semangat untuk lebih aktif pada pertemuan selanjutnya
 - m) guru memberikan soal latihan pilihan ganda kepada siswa
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan soal Latihan pilihan ganda kepada siswa
 - b) Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini

- c) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi kepada siswa
- d) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama yang dipimpin oleh ketua kelas
- e) Guru menutup pelajaran dengan salam

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan ke 1 meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru

1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan Tindakan. Tujuan observasi adalah untuk melacak kemajuan proses pembelajaran melalui penerapan model ASSURE dengan bantuan media Wordwall. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti memberikan ujian kepada siswa untuk mengetahui seberapa baik mereka memahami materi yang diajarkan. Kegiatan observasi dilakukan oleh seorang pendidik yang bukan wali kelas, atau observer.

2) Observasi Aktivitas Guru

Dalam penelitian siklus I pertemuan I, guru telah mengamati kesiapan siswa sebelum memulai pelajaran, memastikan bahwa siswa memahami penggunaan media Wordwall, dan memberikan contoh dan bukan contoh konsep perubahan kondisi alam. Selain itu, tabel observasi guru menunjukkan bahwa guru telah melakukan langkah-

langkah yang diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan media Wordwall. Akibatnya, tindakan selanjutnya harus diambil oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kembali.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum dilaksanakan tindakan yaitu 12,5% kemudian setelah diberikan tindakan ketuntasan kelas meningkat yaitu 20,82%.

Perbaikan untuk siklus berikutnya:

- 1) Meningkatkan penggunaan media Wordwall dengan variasi soal yang lebih menantang.
- 2) Memperbanyak interaksi diskusi kelompok agar siswa lebih aktif bertanya dan mengemukakan pendapat.
- 3) Memberikan waktu lebih panjang untuk sesi tanya jawab dan refleksi.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Dilakukan pada tanggal 6 Mei 2025 untuk memperbaiki hasil pertemuan pertama, meliputi:

- 1) Penyempurnaan rencana pembelajaran dengan model ASSURE dan media Wordwall.
- 2) Menambah variasi aktivitas interaktif berbasis Wordwall.

- 3) Menyiapkan instrumen tes evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2025 dengan tahapan:

- 1) Kegiatan pembuka
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan berdoa
 - b) Guru menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - c) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai kompetensi dan membentuk karakter yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila
- 2) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik yang relevan dengan topik pembelajaran sebagai bagian dari apersepsi, seperti: Menurut kamu, apakah manusia bisa menyebabkan perubahan pada alam? Contohnya apa ya?
- 3) Kegiatan Inti
 - a) Guru memaparkan tujuan pembelajaran guna memberikan gambaran tentang hasil yang ingin dicapai
 - b) Guru memberikan penjelasan materi tentang Faktor faktor penyebab perubahan kondisi alam
 - c) Setelah menyampaikan materi, guru mengadakan sesi tanya jawab bersama siswa untuk membahas penjelasan yang telah diberikan.
 - d) Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan dipakai saat kegiatan belajar

- e) Guru membentuk 4 (empat) kelompok belajar, yang terdiri dari masing-masing 6, 6, 6, dan 7 siswa
 - f) Guru memaparkan langkah-langkah dalam menggunakan media Wordwall kepada siswa
 - g) Guru menginstruksikan kelompok yang belum tampil untuk memperhatikan dan mengamati penyajian dari kelompok yang sedang di depan.
 - h) Setiap kelompok yang maju diamati dan dibimbing langsung oleh guru
 - i) Guru menyampaikan hasil evaluasi setiap kelompok setelah semua kelompok tampil
 - j) Guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada kelompok dengan nilai tinggi, serta memberikan motivasi dan semangat kepada kelompok dengan nilai rendah agar lebih aktif dalam kegiatan selanjutnya
 - k) Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing
 - l) Selanjutnya, guru membagikan soal latihan pilihan ganda kepada siswa untuk dikerjakan
- 4) Kegiatan Penutup
- a) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini

- b) Guru menyampaikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya
- c) Guru memandu siswa untuk melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup kegiatan pembelajaran
- d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan II meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Siswa

Untuk melacak dan menilai kemajuan proses pembelajaran yang diterapkan melalui model ASSURE yang didukung oleh media Wordwall, observasi dilakukan secara bersamaan dengan tindakan.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas untuk memantau jalannya proses pembelajaran yang diterapkan melalui model pembelajaran ASSURE berbantu media Wordwall. Hasil observasi guru siklus I pertemuan II dengan persentase 80% yaitu baik.

d. Refleksi

Selama pelaksanaan penelitian pada Siklus I pertemuan II, kegiatan pembelajaran telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang hampir sama dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan belajar sebelumnya

20.83% kemudian meningkat menjadi 37.5 %. Pada pertemuan ke II ada 15 siswa yang belum tuntas mencapai nilai ketuntasan. Hal ini disebabkan sebagai berikut:

- a) Ketuntasan siswa masih rendah karena belum bisa mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi alam
- b) Selama menggunakan media wordwall siswa belum menunjukkan rasa percaya diri saat mengerjakan tugas atau evaluasi
- c) Pada saat mengerjakan tugas, siswa belum mampu menyelesaikannya dengan baik dan tepat.

Untuk memperoleh hasil tindakan yang lebih optimal, dilakukan tindakan lanjutan pada Siklus II guna meningkatkan pemahaman siswa. Kegiatan pada Siklus II ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ditemukan pada refleksi Siklus I pertemuan ke-II.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan I dilakukan pada 10 Mei 2025, Adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I pertemuan ke II.

- 2) Menyiapkan Modul Ajar mengenai materi “Dampak perubahan kondisi alam dengan menggunakan model ASSUR”.
- 3) Menambah variasi aktivitas interaktif berbasis Wordwall
- 4) Menyiapkan soal tes pemahaman siswa yang akan di ujikan pada akhir pembelajaran.
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025, Tindakan dilaksanakan sesuai dengan Modul ajar yang telah disusun oleh peneliti. Modul Ajar merupakan suatu perangkat perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis, mencakup tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap tahapan dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mangajak siswa berdoa bersama-sama.
- b) Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- c) Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil belajar pancasila
- d) Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “Pernahkah

kamu melihat banjir atau kebakaran hutan di berita? Menurutmu, apa penyebabnya?

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
- b) Guru menjelaskan materi tentang “dampak perubahan kondisi alam”
- c) Setelah guru menjelaskan materi guru membuat sesi tanya jawab dengan siswa mengenai penjelasan materi sebelumnya
- d) Guru memberikan penjelasan ulang dan penguatan materi
- e) Guru mempersiapkan media Wordwall yang akan dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- f) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok yaitu: (6, 6, 6, 7)
- g) Guru menginstruksikan siswa duduk bersama teman sekelompoknya
- h) Guru menjelaskan penggunaan media wordwall yang akan digunakan
- i) Guru memilih kelompok sesuai dengan urutan pemilihan kelompok
- j) Guru menunjuk kelompok 1 untuk memulai penggunaan media Wordwall dan mengarahkan siswa agar bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan melalui media tersebut
- k) Setelah semua kelompok maju kelompok guru mengumumkan hasil dari setiap kelompok
- l) Guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada kelompok yang nilainya tinggi dan untuk kelompok yang nilainya rendah guru

memberikan motivasi dan semangat untuk lebih aktif pada pertemuan selanjutnya

m) Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing

3) Kegiatan Penutup

a) guru memberikan soal latihan berbentuk pilihan ganda kepada siswa sebagai bentuk evaluasi pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

b) Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini

c) Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya

d) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi kepada siswa

e) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas

f) Guru menutup pelajaran dengan salam

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan I meliputi dua kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Siswa

Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan

dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran ASSURE berbantu media Wordwall. Hasil yang diperoleh dari observasi siswa adalah 72.72 % terlaksana.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Model ASSURE berbantu media Wordwall. Hasil observasi guru siklus II pertemuan I jumlah skor 12 dengan persentase 80 % yaitu baik.

d. Refleksi

Nilai ketuntasan meningkat dari 37,5% pada Siklus I Pertemuan I menjadi 62,5% setelah pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I Pertemuan II. Namun, hasil belajar belum mencapai indikator tindakan dalam penelitian. Ini disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

- 1) Ketuntasan siswa masih rendah karena belum memahami materi dengan jumlah siswa tidak tuntas 9 siswa dengan persentase ketuntasan 62,5%, sedangkan indikator tindakan 80%.
- 2) Selama proses penggunaan media Wordwall, masih ada kelompok yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan II untuk meningkatkan pemahaman konsepbelajar siswa. Pada kegiatan siklus II pertemuan II ini diharapkan

dapat mengatasi permasalahan pada refleksi siklus II pertemuan I.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan II dilakukan pada tanggal 19 Mei 2025 adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih optimal dan efektif untuk diterapkan pada siklus II pertemuan II sebagai upaya perbaikan dari pelaksanaan pada siklus II pertemuan I.
- 2) Menyiapkan Modul Ajar dengan menggunakan model ASSURE berbantu media Wordwall
- 3) Menyusun soal tes pembelajaran yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian pemahaman belajar siswa pada akhir pertemuan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Peneliti sebelumnya membuat Modul Ajar dengan bantuan model pembelajaran ASSURE dan media Wordwall. Pembelajaran dimulai pada tanggal 21 Mei 2025. Modul tersebut merupakan rancangan kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan interaktif yang terdiri dari tiga tahapan utama: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pembuka

- a) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam

kepada siswa dan memimpin doa bersama-sama

- b) Guru melakukan pengecekan kehadiran untuk memastikan kesiapan seluruh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan serta membentuk karakter yang sejalan dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, dan tanggung jawab.
- d) Guru menyampaikan pertanyaan pemantik yang relevan dengan topik pembelajaran sebagai bagian dari kegiatan apersepsi, misalnya, 'Mengapa kita harus peduli terhadap lingkungan yang mengalami perubahan akibat ulah manusia?' untuk membangkitkan minat dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memberikan gambaran hasil yang ingin di capai
- b) Guru menjelaskan materi tentang upaya mengatasi perubahan kondisi alam kepada siswa.
- c) Setelah menyampaikan materi, guru mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa untuk mengklarifikasi dan memperdalam pemahaman terhadap penjelasan yang telah diberikan, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.
- d) Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan belajar agar proses pembelajaran berjalan efektif

dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

- e) Guru membentuk empat kelompok belajar dengan komposisi masing-masing beranggotakan 6, 6, 6, dan 7 siswa untuk kerja sama dan diskusi antar peserta didik.
- f) Guru memaparkan langkah-langkah penggunaan media Wordwall kepada siswa secara jelas agar siswa dapat mengikuti dan memanfaatkan media pembelajaran tersebut dengan efektif
- g) Guru memberikan instruksi kepada kelompok yang belum tampil untuk memperhatikan dan mengamati penyajian dari kelompok yang sedang berada di depan, guna menumbuhkan sikap menghargai serta meningkatkan pemahaman melalui pengamatan
- h) Setiap kelompok yang berada di depan diamati dan dibimbing secara langsung oleh guru guna memastikan keterlibatan aktif siswa serta memberikan arahan yang sesuai selama kegiatan berlangsung.
- i) Setiap kelompok yang maju diamati dan di bimbing langsung oleh guru
- j) Setelah seluruh kelompok selesai maju ke depan, guru menyampaikan hasil evaluasi terhadap masing-masing kelompok sebagai bentuk umpan balik untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa
- k) Guru memberikan apresiasi dan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tinggi sebagai bentuk penguatan positif, serta memberikan motivasi dan dorongan semangat kepada kelompok

dengan nilai rendah agar lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya

- 1) Guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok untuk kembali ke tempat duduk masing-masing untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru membagikan soal latihan dalam bentuk pilihan ganda kepada siswa untuk dikerjakan secara individu sebagai bentuk evaluasi pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.
- b) Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajari hari ini sebagai bentuk refleksi dan penguatan pemahaman
- c) Guru menyampaikan informasi kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya, untuk memberikan gambaran awal dan mempersiapkan siswa untuk materi selanjutnya
- d) Guru memandu siswa untuk melaksanakan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup kegiatan pembelajaran, untuk menumbuhkan nilai religius dan rasa syukur
- e) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa sebagai bentuk penutup dan penghormatan dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan observasi pada siklus II pertemuan II meliputi dua kegiatan yaitu observasi aktivitas siswa dan observasi aktivitas guru.

1) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran menggunakan Model ASSURE berbantu Media *Wordwall*. Hasil observasi menunjukkan bahwa 81,81% aspek pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai rencana.

2) Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan oleh guru kelas terhadap proses pembelajaran yang menggunakan Model ASSURE berbantu media *wordwall*. Pada siklus II pertemuan ke II, hasil observasi guru menunjukkan jumlah skor 13 dengan persentase 86,66%, yang tergolong dalam kategori baik.

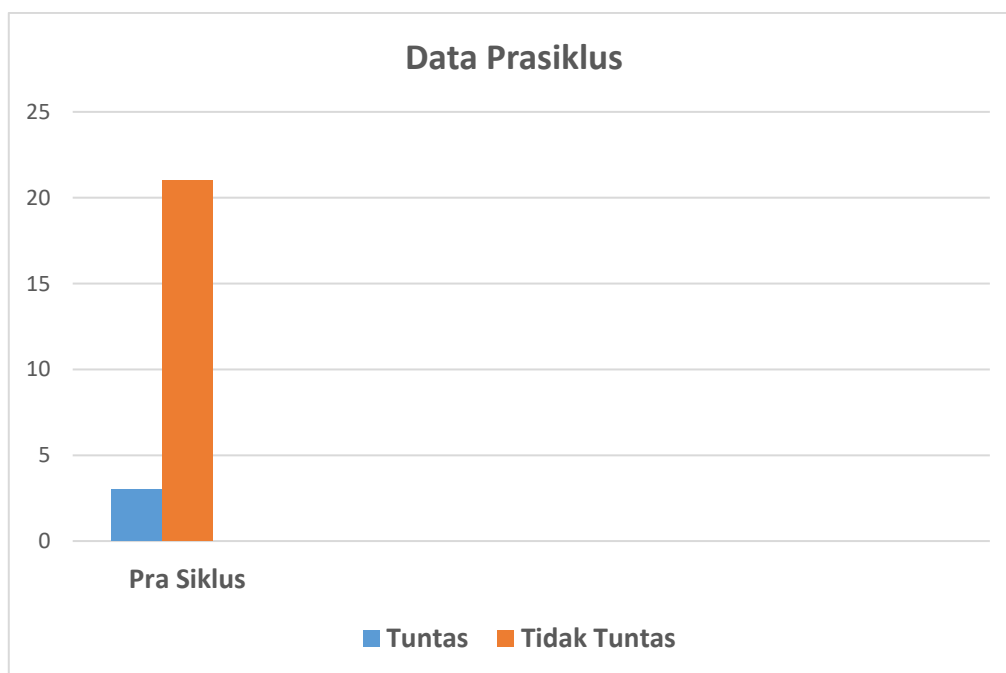
d. Refleksi

Nilai ketuntasan meningkat dari 62,5% pada siklus II pertemuan I menjadi 87,5% setelah pelaksanaan materi pada siklus II pertemuan II. Hasil belajar ini melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Selain itu, hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus II pertemuan II menunjukkan peningkatan yang signifikan; ini menunjukkan bahwa model ASSURE yang dibantu media *Wordwall* adalah pendekatan yang efektif

untuk pembelajaran. Oleh karena itu, dianggap bahwa penelitian telah mencapai tujuan dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Analisis Data

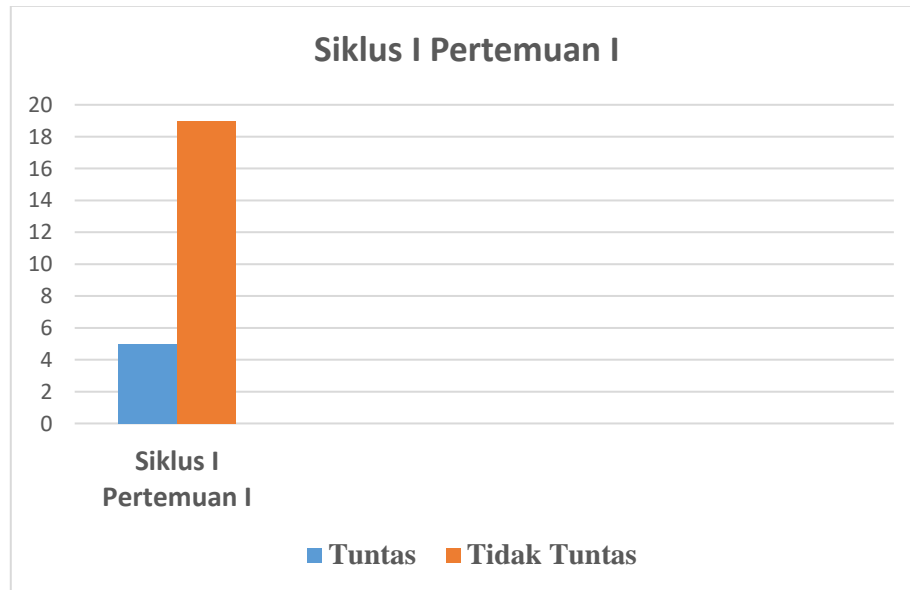
1. Analisis Data Prasiklus



Gambar IV. 1 Diagram Data Prasiklus

2. Analisis data siklus I pertemuan I

Terdapat peningkatan pemahaman belajar siswa setelah penerapan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall*. Nilai ketuntasan hasil pemahaman belajar siswa pada pra-tes adalah 12,5%, dan meningkat menjadi 20,83% setelah pelaksanaan siklus I pertemuan I.



Gambar IV. 2 Diagram Siklus I Pertemuan I

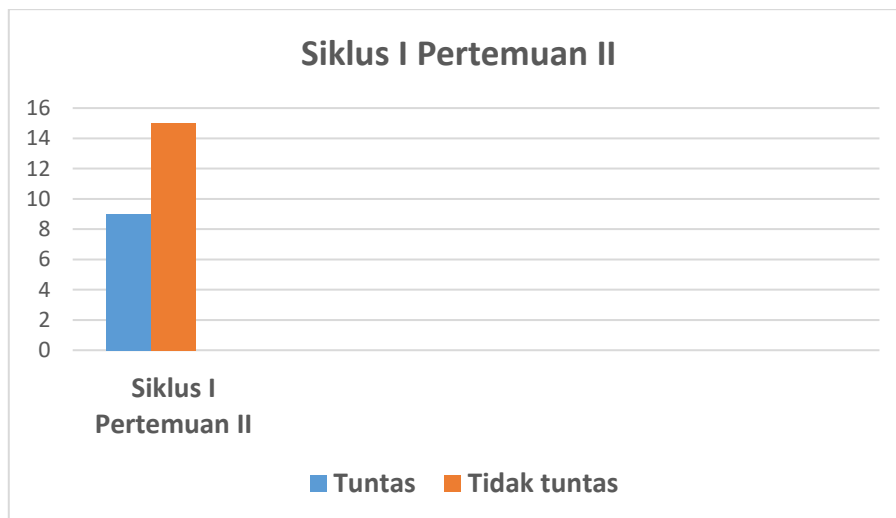
Tabel IV. 1 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
11	7	63%	4	36 %

Tabel IV. 2 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
15	11	73%	4	26 %

3. Analisis Data Siklus I Pertemuan II



Gambar IV. 3 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan diagram batang di atas, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan adalah sebanyak 9 siswa, sedangkan 15 siswa masih berada dalam kategori belum tuntas. Terdapat peningkatan yang signifikan dari pada siklus I pertemuan I, di mana sebelumnya hanya 5 siswa yang tuntas, meningkat menjadi 9 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 37,5%. Meskipun terjadi peningkatan, persentase tersebut masih berada di bawah indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu 80% siswa mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan lanjutan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Tabel IV. 3 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
11	8	72%	3	27%

Tabel IV. 4 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
15	12	80%	3	20 %

4. Analisis Data Siklus II Pertemuan I

**Gambar IV. 4 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan diagram batang di atas, diperoleh data bahwa jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan adalah sebanyak 15 orang, sementara 9 siswa lainnya masih berada dalam kategori belum tuntas. Jika dibandingkan dengan hasil pada siklus I pertemuan II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, di mana sebelumnya hanya 9 siswa yang tuntas. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebanyak 6 siswa. Secara persentase, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 62,5%, yang menunjukkan adanya perkembangan positif dalam proses pembelajaran.

Meskipun telah menunjukkan kemajuan, hasil ini masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80% siswa mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan lanjutan dan strategi yang lebih tepat guna mengoptimalkan proses pembelajaran, agar seluruh siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal sesuai dengan indikator yang ditargetkan.

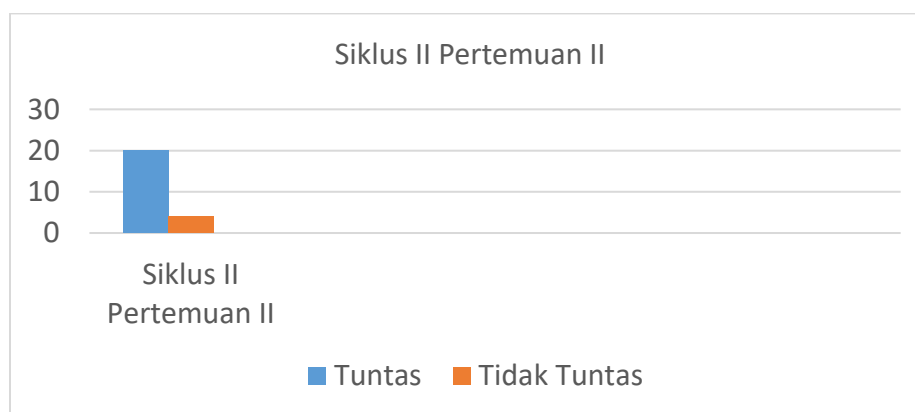
Tabel IV. 5 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
11	8	72%	3	27 %

Tabel IV. 6 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
15	12	80%	3	20 %

5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II



Gambar IV. 5 Diagram Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan diagram batang di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa telah mencapai persentase sebesar 83,3%. Angka ini menunjukkan bahwa capaian belajar peserta didik telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam tindakan penelitian. Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan positif dalam pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model ASSURE berbantu media *wordwall* secara efektif mampu meningkatkan pemahaman konsep pada materi perubahan kondisi alam kelas V. Model ASSURE dan media *wordwall* ini juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan,

Tabel IV. 7 Data Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
11	9	81%	2	18%

Tabel IV. 8 Data Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

Jumlah Aktivitas	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
15	13	86%	2	13%

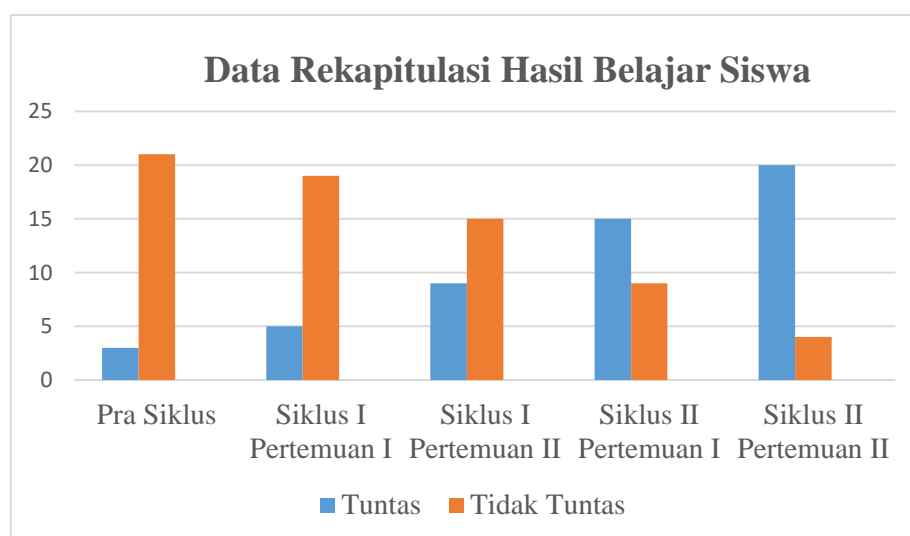
6. Analisis Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Tabel IV. 9 Rekapitulasi Hasil pemahaman Siswa, Prasiklus, Siklus II dan Siklus II

Tindakan	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Pra siklus	3	21	55,41	12,5%
Siklus I Pertemuan I	5	19	62,91	20,83%
Siklus I Pertemuan II	9	15	68,75	37,5%

Siklus II Pertemuan I	15	9	78,30	62,5%
Siklus II Pertemuan II	20	4	83,75	83,3%

Tabel di atas menunjukkan persentase peningkatan pengetahuan siswa pada setiap siklus pelaksanaan tindakan. Dimulai dari kegiatan prasiklus, kemudian dilanjutkan ke siklus I hingga siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada setiap tahapnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perkembangan positif dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Untuk lebih memperjelas, berikut disajikan grafik yang menggambarkan peningkatan pengetahuan peserta didik dari kegiatan prasiklus ke siklus I dan siklus II.



Gambar IV. 6 Rekapitulasi Hasil Pemahaman Siswa, Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar IV. 6 dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan prasiklus, Siklus I, hingga Siklus II. Hal ini menjadi bukti bahwa

penerapan model ASSURE berbantu media Wordwall mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SDN 100613 Pasar Lama. Penelitian dihentikan pada Siklus II Pertemuan II karena telah mencapai indikator keberhasilan tindakan, yaitu sebanyak 80% dari 24 siswa telah mencapai ketuntasan belajar pada materi perubahan kondisi alam yang diajarkan.

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
1	AAZ	60	80	80	80
2	AR	60	70	80	80
3	ART	50	50	70	80
4	ASR	90	80	90	90
5	BDD	60	70	80	90
6	DPT	70	60	80	80
7	FA	70	80	80	90
8	FAS	50	60	70	80
9	FR	70	70	80	80
10	HBL	80	90	100	100
11	HH	50	60	70	80
12	MAH	40	60	70	80
13	MSP	50	50	60	70
14	MZH	70	80	80	100
15	NHP	100	90	100	100
16	PG	50	60	70	80
17	PN	60	60	80	80
18	RL	80	80	90	100
19	RDP	100	100	100	100
20	SR	40	50	60	70
21	SNH	60	60	70	70
22	SR	70	80	80	90
23	UH	40	60	80	80
24	ZTP	40	50	60	60

Gambar IV. 7 Diagram Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil belajar siswa secara individual, terlihat adanya peningkatan yang signifikan melalui pelaksanaan tes di kelas. Pada Siklus I

Pertemuan pertama, hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan. Kemudian, pada Pertemuan kedua dalam siklus yang sama, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 9 orang. Peningkatan terus berlanjut pada Siklus II Pertemuan pertama, dengan 15 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan. Akhirnya, pada Pertemuan kedua Siklus II, sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Dengan demikian, total siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 20 orang, sementara 4 siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, materi IPAS khususnya tentang perubahan kondisi alam telah dipelajari di kelas V SDN 100613 Pasar Lama dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada guru. Model konvensional seperti ceramah dan tanya jawab menjadi satu-satunya metode pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berinteraksi langsung dengan materi. Akibatnya, mereka tidak membangun pemahaman secara mandiri dan tidak aktif selama proses pembelajaran.

Hasil tes pra-siklus menunjukkan hanya 3 dari 24 siswa (12,5 %) yang mencapai KKTP. Rendahnya tingkat ketuntasan ini menunjukkan bahwa model dan media pembelajaran yang digunakan tidak efektif dalam membantu siswa memahami konsep perubahan kondisi alam. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Kristiawati dan Sutrisna Wibawa pada tahun 2023 dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Arrange Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN2 Bejiarum", yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat ketika media Wordwall digunakan dalam

proses pembelajaran. Dalam hal ini, persamaannya terletak pada penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Magdalena, Zahra Damayanti, dan Muhammad Bintang Zildjian pada tahun 2024 dengan judul "Penggunaan Model ASSURE dalam Pembelajaran Kelas 5 SDN Cipete 2," yang menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami konsep dan lebih terlibat aktif dalam proses belajar. Untuk menyelesaikan masalah ini, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa diperlukan. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna. Salah satu solusi yang mungkin adalah menggunakan model pembelajaran ASSURE, yang merupakan model perencanaan pembelajaran yang fokus pada pengoptimalan teknologi dan media pembelajaran.

Model ASSURE membantu guru menganalisis karakteristik siswa, menentukan tujuan pembelajaran khusus, memilih strategi pembelajaran, dan memilih media yang tepat untuk mendukung tujuan tersebut. Dengan demikian, model ini membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam penelitian ini, model ASSURE dikombinasikan dengan Wordwall, media pembelajaran interaktif yang dikenal memiliki banyak format latihan interaktif dan menyenangkan, seperti teka-teki silang, kuis, dan permainan kata, yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran. Siswa dapat belajar sambil bermain dengan Wordwall, yang membuat pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan. Ini sangat penting

karena keterlibatan aktif siswa sangat penting untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar mereka.¹ Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu guru berpikir kembali dan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan. Siswa memiliki kesempatan untuk belajar dengan cara yang kontekstual dan menyenangkan dengan menggunakan media Wordwall yang interaktif. Ini meningkatkan daya serap dan pemahaman mereka tentang materi yang berkaitan dengan perubahan kondisi alam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ASSURE berbantu media Wordwall dapat mengatasi masalah ketercapaian pembelajaran yang rendah secara signifikan. Data menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa meningkat dari pra-siklus hingga siklus kedua, dengan nilai rata-rata yang terus meningkat dan peningkatan persentase siswa yang mencapai KKTP. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media interaktif dan keterlibatan aktif siswa meningkatkan hasil belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ASSURE dengan bantuan media Wordwall dapat mengatasi masalah yang ada dalam pembelajaran IPAS materi perubahan kondisi alam di kelas V SDN 100613 Pasar Lama. Model ini tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga memperkuat pemahaman siswa tentang konsep. Oleh

¹ Mega Adyna Movitaria Neneng Darlis, 'Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 3(2), 524–32 <<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>>.

karena itu, model ASSURE, dikombinasikan dengan media pembelajaran yang tepat, dapat digunakan sebagai opsi strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memaksimalkan potensi belajar siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama semester genap tahun akademik 2025/2026 di kelas V SDN 100613 Old Market. Media Wordwall membantu dalam meningkatkan pemahaman materi "Perubahan Kondisi Alam" saat menggunakan model pembelajaran ASSURE. Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah siswa terbatas, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Saran untuk Peneliti selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak sekolah dan jumlah siswa agar hasil penelitian lebih representatif.
2. Penggunaan media Wordwall masih bergantung pada perangkat dan jaringan internet, yang kadang menimbulkan kendala teknis. Saran untuk peneliti berikutnya dapat menyiapkan alternatif media pembelajaran lain untuk mengantisipasi kendala teknis, atau mengombinasikan *Wordwall* dengan media lain agar lebih bervariasi.
3. Penggunaan Materi IPAS yang diangkat hanya terbatas pada topik "Perubahan Kondisi Alam". Saran untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan model ASSURE berbantu media Wordwall pada materi IPAS lainnya, misalnya ekosistem, energi, atau perubahan wujud benda, agar terlihat konsistensi efektivitasnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Menurut penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 100613 Pasar Lama, penerapan model pembelajaran ASSURE dengan bantuan media Wordwall dapat secara bertahap dan signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang topik perubahan kondisi alam. Tingkat ketuntasan siswa hanya 12,5% pada tahap pra-siklus, dengan nilai rata-rata 55,41. Setiap siklus pembelajaran meningkat setelah penerapan model ASSURE dan penggunaan media Wordwall. Tabel berikut menunjukkan hasil lengkap:

Tabel V. 1 Data Peningkatan Pemahaman Siswa

Tindakan	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
Pra siklus	3	21	55,41	12,5%
Siklus I Pertemuan I	5	19	62,91	20,83%
Siklus I Pertemuan II	9	15	68,75	37,5%
Siklus II Pertemuan I	15	9	78,30	62,5%
Siklus II Pertemuan II	20	4	83,75	83,3%

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model ASSURE dengan enam tahapan analisis siswa, penetapan tujuan, pemilihan metode dan media, penggunaan media, pelibatan siswa, dan evaluasi dan revisi dapat membantu dalam desain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa lebih terlibat dalam pembelajaran berkat

dukungan media Wordwall yang interaktif. Model ini dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar dengan perencanaan dan pengelolaan waktu yang baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ASSURE berbantu media Wordwall membantu pendidikan, terutama di sekolah dasar. Bagi guru, model ini adalah strategi pembelajaran yang inovatif dan sistematis yang mendorong kreativitas dalam penyusunan materi dan meningkatkan efektivitas penyampaian pelajaran. Selain itu, untuk siswa, pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang mendorong mereka untuk lebih aktif mempelajari topik. Bagi kepala sekolah, penerapan model yang berpusat pada siswa dan didukung oleh media digital yang menarik dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut.

1. Untuk Sekolah

Disarankan agar sekolah mendukung penerapan model pembelajaran ASSURE dengan menggunakan media interaktif seperti Wordwall dalam kegiatan belajar-mengajar. Ini termasuk pelajaran lain yang relevan selain mata pelajaran IPAS. Agar implementasi model ini berjalan

dengan baik, dukungan dalam bentuk pelatihan dan fasilitas sangat diperlukan.

2. Untuk Guru

Dengan merancang pembelajaran yang terstruktur, memahami karakteristik peserta didik, dan memilih media yang tepat, model ASSURE diharapkan dapat membantu guru memaksimalkan manfaatnya. Wordwall dapat digunakan sebagai media pendukung yang menyenangkan sekaligus menantang untuk membantu siswa memahami pelajaran.

3. Untuk Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran berbasis media interaktif. Ketelitian, partisipasi aktif, dan sikap positif dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman konsep.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Melakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel-variabel yang memengaruhi keberhasilan model *ASSURE*, termasuk faktor eksternal seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar.
- Memperluas cakupan materi IPAS, tidak hanya pada topik “Perubahan Kondisi Alam”, tetapi juga pada materi lain seperti ekosistem, energi, atau perubahan wujud benda.
- Mengoptimalkan penggunaan media *Wordwall* dengan variasi fitur-fiturnya (seperti kuis, anagram, dan pertandingan kelompok) atau

mengombinasikannya dengan media lain agar pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton.

- Melibatkan lebih banyak sekolah dan jumlah siswa agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almagofi, F., Sya'diyah, H., Gultom, R., & Sukmawati, D. M. (2023). *Media Interaktif dalam Pembelajaran IPS SD*.
- Arafat L, M., & Nashran, A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*.
- Asep J & Abdul H. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Multioressindo.
- Astuti, L. S. (2020). Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 40–48. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>
- Atmaja, I. M. D. (2021). Koneksi Indikator Pemahaman Konsep Matematika dan Keterampilan Metakognisi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(7), 2048–2056.
- Azizah, T. N. A., Arifin, S., & Puspitasari, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3168–3175. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1655>
- Deliany, N., Hidayat, A., & Nurhayati, Y. (2019). Penerapan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Educare: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(2), 90–97. <https://doi.org/10.36555/educare.v17i2.247>
- Eva, R. (2019). Pengaruh Aplikasi Model Assure Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geografi. *Jurnal Geografi Gea*, 15(2), 8–14. <https://doi.org/10.17509/gea.v15i2.3543>
- Falla . Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Sub Tema Keberagaman Suku, bangsa, dan agama di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) di Kelas IV MI Membaul Ulum Megaluh Jombang. *Skripsi*, hal 48-49.
- Ferryka, Z. (2024). *Pemanfaatan Media Worldwall Dalam Pembelajaran Ips Di*

Sekolah Dasar. 1(2), 79–83.

- Hartanti, W., & Wardhana, K. E. (2023). Membangun Literasi Lingkungan dengan Menerapkan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di TK Nasional KPS Balikpapan. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal, 2(1)*, 1–12. <https://doi.org/10.21093/bocah.v2i1.5631>
- Hasibuan, S. E., Harahap, A., & Hrp, M. F. (2022). *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di sekolah dasar. 2(1).*
- Ibrahim M S, Nur A I, & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research, 2(5)*, 258–268. <https://doi.org/10.62504/jimr469>
- Iskandar, R., & F, F. (2020). Implementasi Model ASSURE untuk Mengembangkan Desain Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 4(4)*, 1052–1065. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.468>
- Jingga J, Arfi R, Uli L R, Vita A K, Asep Purwo Y U, & Diyamon Prasadha. (2023). Penerapan Model ASSURE Menggunakan Media Wordwall dalam Pembelajaran Teks Diskusi pada Peserta Didik Kelas IX. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1(2)*, 68–78. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.115>
- Jurnal, B., & Indah Sari, N. (2023). 542| Gps Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Pembelajaran Utilization of the Natural Environment As a Source of Learning. *Guru Pencerah Semesta (GPS), 1(4)*, 542–557.
- Konseling, J., Islam, P., Penelitian, A., & Litas, P. (2023). *MODEL ASSURE. 4(1)*, 152–157.
- Kristiawati, K., & Wibawa, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Arrange berbantu media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Bejiarum. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 6(2)*, 650–656. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4073>

- Lai'Mandi, W., Kurniawati, I. Y., Ilyas, M., & Sarniaty, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Pada Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman*, 4, 34–41.
- Ma'rifah, A. U., Anggraito, Y. U., & Setiati, N. (2024). Metallothionein Sebagai Protein Pengikat Logam Untuk Bioremediasi Logam Berat. *Biopendix*, 10(2), 186–193.
- Manusia, S. S. (2025). 1), 2), 3) 1). 10, 25–31.
- Mauleti, W., Imamastri, M., Tang, P., Yame, J. A. L., Atamau, S., Weni, S., Ataruli, T., & Etidena, O. (2023). Daerah-daerah gundul dan dampaknya. *Student Research Journal*, 1(5), 21–27. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ypCGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=pengertian+pestisida&ots=UAOOonLigM&sig=hShg-aswhp7_ayDDIBTmau9fOhA&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+pestisida&f=false
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 189–199. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>
- Musnida, M., & Asmendri, A. (2023). Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Pembelajaran Tematik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 8231–8240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3574>
- Nanda S, Jasiah, E. P. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)* [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm), 2020, 275–285. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>
- Nafian, Rosyid K, Upita A W & Isna R, 'Penggunaan Media Wordwall Sebagai Evaluasi Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Gumul Jurnal

Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTPP)'. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTPP)*, 01,04, 747-50

Neneng D, M. A. M. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

Novitasari, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 2(2), 8. <https://doi.org/10.24853/fbc.2.2.8-18>

Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2020). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177–180.

Rahmat, F. L. A., Suwatno, & Rasto. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Teams Games Tournament (TGT): Meta Analisis Improving Student S ' Conceptual Understanding Through Teams Games Tournament (TGT): Meta Analysis. *Manajerial*, 3(5), 239–246.

Rifma. (2019). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Kencana.

Rustan, E. (2022). *Desain Instruksional dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa*.

Setphen, K., & Robin, M. (2019). *The Action Research Planner*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Susanti, A., Yuliantini, N., Dalifa, Lorenza, S., Kurniasari, H., & Darmansyah, A. (2023). Pelatihan Pengembangan LKPD Menggunakan Aplikasi Wizer. Me Berbasis Model ASSURE untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Guru Sekolah Dasar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1152–1165. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i3.2991>

Syakhrani, A. W., Dongoran, M., & Runtu, A. R. (2025). Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Jarak Jauh : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah*

Edukatif,11(1),195-203

Teno, T. S., & Dwi, D. F. (2023). Pengembangan Evaluasi Berbasis Media Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Di Kelas Iv Sdn 106815 Marindal I. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(5), 328–337. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i5.506>

Wicaksono, F. E., Utami, R. E., & Purwati, H. (2023). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Materi Statistika Berdasarkan Teori Apos Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif Febri Eko Wicaksono * , Rizky Esti Utami, Heni Purwati*. 8(2), 236–247.

Widaningsih, W., Rahayu, L. I., Ilmayani, W., & Radiansyah, I. (2023). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*.

Zahroh, P. N., Yusuf, W. F., & Yusuf, A. (2024). Penggunaan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran. *Tadbir Muwahhid*, 8(1), 123–139. <https://doi.org/10.30997/jtm.v8i1.12805>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

TRANSKIP WAWANCARA MATA PELAJARAN IPAS DENGAN WALI KELAS KELAS V DI SDN 100613 PASAR LAMA

Lokasi : Kelas V SDN 100613 Pasar Lama

Note : Wk (Wali Kelas) dan Ns (Narasumber atau peneliti).

Waktu wawancara dilaksanakan tanggal 28 April 2025 selesai Apel pagi..

Ns : Assalamualaikum wr wb, Bu. Izin bertanya mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas V.

Wk : Waalaikumsalam, silakan. Hasil belajar yang seperti apa, Nak?

Ns : Hasil belajar pada materi *Perubahan Kondisi Alam*, khususnya pemahaman konsep mereka, Bu.

Wk : Secara umum, pemahaman peserta didik mengenai materi perubahan kondisi alam masih beragam. Ada sebagian yang sudah cukup baik, tetapi banyak juga yang masih kesulitan memahami konsepnya, terutama saat diminta menjelaskan contoh perubahan kondisi alam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, anak-anak di kelas ini sebenarnya aktif, tetapi kadang suasana pembelajaran kurang kondusif karena mereka mudah terdistraksi dan lebih suka berbincang atau bermain.

Ns : Kira-kira ada berapa siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep, Bu?

Wk : Sekitar delapan sampai sepuluh siswa. Mereka seringkali kebingungan saat diberikan soal analisis, bahkan kadang memengaruhi teman-temannya untuk tidak fokus belajar.

Ns : Apakah ada faktor-faktor yang menurut Ibu menjadi penyebab rendahnya pemahaman konsep peserta didik terhadap materi tersebut?

Wk : Ada beberapa faktor. Pertama, kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, masih kurang perhatian dari orang tua dalam mendukung belajar anak di rumah. Ketiga, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga siswa cepat merasa bosan.

Ns : Solusi apa yang biasanya Ibu terapkan untuk mengatasi hal tersebut?

Wk : Biasanya, Ibu menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok, dan memberikan motivasi agar anak-anak lebih semangat. Kadang juga diselingi dengan *ice breaking* supaya suasana kelas kembali kondusif.

Ns : Bagaimana jika kita mencoba menerapkan model **ASSURE** berbantu media **Wordwall**, Bu? Model ini menekankan perencanaan pembelajaran yang sistematis dengan bantuan media interaktif, sehingga siswa bisa belajar sambil bermain dan berkompetisi secara sehat.

Wk : Menurut Ibu, itu ide yang baik. Media Wordwall bisa menarik perhatian siswa karena mereka suka sesuatu yang berbentuk permainan. Dengan menggunakan model ASSURE, perencanaan pembelajaran lebih terstruktur, sehingga anak-anak lebih mudah memahami materi. Ibu rasa model ini sangat cocok untuk diterapkan pada materi perubahan kondisi alam.

Wawancara berlanjut pada pembahasan mengenai kelebihan model ASSURE berbantu media Wordwall, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SDN 100613 Pasar Lama. Peneliti juga memberikan penguatan dengan referensi penelitian dan sumber terkait bahwa model ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Wali Kelas



Mawaddah Warohmah,S.Pd
NIP.199312312024212037

Pasar Lama, 28 April 2025

Peneliti

Deasy Nazelina Putri
NIM.2120500221

Lampiran 1 Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: DEASY NAZELINA PUTRI
Satuan Pendidikan	: SD (Sekolah Dasar)
Kelas/Sekolah	: V / SDN 100613 PASAR LAMA
Mata Pelajaran	: IPAS (ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL)
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Tahun Ajaran	: 2024/2025

II. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik menjelaskan faktor-faktor yang mengakibatkan perubahan kondisi alam di kehidupan sehari-hari,serta dapat mengidentifikasi uapaya yanag yang dapat dilakukan untuk mengatasi perubahan kondisi alam dengan benar.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Bergotong royong, Bermain, Menalar, dan Mandiri

IV. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang Kelas
- Alat Tulis (Spidol, Papan Tulis, dan Penghapus Papan Tulis)
- Buku Pedamping
- Infokus
- Laptop

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Model *ASSURE*

KOMPONEN INTI

I. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai jenis kondisi alam (seperti hujan,banjir, angin kencang,tanah longsor,gempa bumi dan lainnya) beserta penyebabnya. Melalui dengan model *ASSURE* berbantu media *Wordwall* peserta didik diharapkan dapat memahami konsep perubahan kondisi alam dan mengetahui dampak atau upaya yang dilakukan dalam mencegah perubahan tersebut.

II. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (CP)

1. Mengidentifikasi berbagai jenis perubahan kondisi alam (hujan, banjir, tanah longsor, gempa bumi, kebakaran hutan).
2. Menjelaskan penyebab dan dampak perubahan kondisi alam terhadap kehidupan manusia.
3. Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk laporan/presentasi kelompok.

4. Menunjukkan sikap peduli lingkungan dengan memberikan contoh tindakan sederhana pencegahan.

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil belajar pancasila: yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, 6) berkebinaan global 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama 2. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran kepada guru 3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru 4. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh Guru 	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi), seperti“ Apa yang kamu ketahui tentang bencana alam? Mengapa ada sampah di lingkungan sekitarmu?”</p> <p>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>6. Guru menjelaskan materi tentang perubahan kondisi alam</p> <p>7. Setelah guru menjelaskan materi</p>	<p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>7. Siswa bertanya dan menjawab tentang</p>	<p>45 Menit</p>
-----------------------------	---	---	------------------------

	<p>guru membuat sesi tanya jawab dengan siswa mengenai penjelasan materi sebelumnya</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan ulang dan penguatan materi</p>	<p>materi yang dipelajari</p> <p>8. Siswa mendengarkan kembali materi yang dijelaskan ulang oleh guru</p>	
	<p>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</p> <p>9. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran</p> <p>10. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok yaitu (6,6,6,7)</p> <p>11. Guru menginstruksikan siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	<p>9. Siswa mengamati media Wordwall</p> <p>10. Siswa mendengarkan pembagian kelompok yang di bagi oleh guru</p> <p>11. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	
	<p>Utilize media and materials (penggunaan media</p>		

	<p>dan bahan ajar)</p> <p>12. Guru menjelaskan penggunaan media wordwall</p>	<p>12. Siswa mendengarkan penjelasan tentang penggunaan media wordwall</p>	
	<p>Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</p> <p>13. Guru memilih kelompok sesuai dengan urutan pemilihan kelompok</p> <p>14. Guru memilih kelompok 1 untuk mulai menggunakan media wordwall dan menyuruh siswa bekerja sama mengerjakan soal yang di media</p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju untuk memberikan rangkuman setiap soal</p> <p>16. Guru memberikan</p>	<p>13. Siswa mendengarkan kelompok yang dipilih oleh guru</p> <p>14. Siswa yang kelompok 1 maju ke depan untuk mengerjakan soal</p> <p>15. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>16. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru</p> <p>17. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>18. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p> <p>19. Siswa mendengarkan pengumuman yang diumumkan oleh guru</p>	

	<p>arahan kepada kelompok yang belum maju agar mengamati kelompok yang di depan</p> <p>17. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok agar maju bergantian sesuai urutan kelompok</p> <p>18. Guru mengamati dan memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju</p> <p>19. Setelah semua kelompok maju guru mengumumkan hasil dari setiap kelompok</p> <p>20. Guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada kelompok yang nilainya tinggi dan untuk kelompok yang nilainya rendah guru memberikan motivasi dan semangat untuk</p>	<p>20. Kelompok yang kalah memberikan selamat kepada kelompok yang menang dan kelompok yang menang memberikan semangat kepada kelompok yang kalah</p> <p>21. Siswa mengikuti ice breaking yang dibuat oleh guru</p> <p>22. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>	
--	---	---	--

	<p>lebih aktif pada pertemuan selanjutnya</p> <p>21. Guru memberikan ice breaking kepada siswa</p> <p>22. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>		
Kegiatan Penutup	<p>Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</p> <p>23. Setelah itu, guru memberikan soal latihan pilihan ganda kepada siswa</p> <p>24. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Guru menginformasikan kegiatan</p>	<p>23. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru</p> <p>24. Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Siswa mendengarkan informasi dari guru</p> <p>26. Siswa mendengarkan pesan dan motivasi dari guru</p> <p>27. Siswa berdoa</p>	15 Menit

	<p>pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>26.Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi kepada siswa</p> <p>27.Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>28.Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>bersama sama dengan mengikuti ketua kelas</p> <p>28. Siswa menjawab salam dari guru</p>	
--	--	--	--

IV. REFLEKSI

Pada akhir pertemuan guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan pertanyaan berikut :

1. Apakah kamu sudah memahami materi tentang perubahan kondisi alam hari ini?
 - () Sangat memahami
 - () Cukup memahami
 - () Masih bingung

2. Bagian mana dari materi yang masih membuatmu bingung dan perlu penjelasan ulang?
3. Apakah penggunaan media *Wordwall* membantu kamu lebih mudah memahami materi?
 - () Sangat membantu
 - () Membantu
 - () Kurang membantu

V. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian: $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

VI. GLOSARIUM

- **Angin Kencang** : Gerakan udara dengan kecepatan tinggi yang dapat menimbulkan kerusakan di lingkungan.
- **Banjir** : Peristiwa meluapnya air ke daratan yang biasanya disebabkan oleh curah hujan tinggi, penyumbatan saluran air, atau berkurangnya daerah resapan.
- **Dampak** : Akibat atau pengaruh yang ditimbulkan dari suatu peristiwa, misalnya perubahan kondisi alam.
- **Gempa Bumi** : Getaran atau guncangan di permukaan bumi akibat pergerakan lempeng bumi atau aktivitas gunung api.
- **Kondisi Alam** : Keadaan yang terjadi di alam, baik secara alami maupun akibat ulah manusia, misalnya hujan, banjir, gempa bumi, tanah longsor.
- **Pencegahan** : Usaha atau tindakan yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi risiko terjadinya suatu peristiwa.

- **Perubahan Kondisi Alam** : Peristiwa perubahan pada keadaan alam, baik yang terjadi secara alami maupun karena aktivitas manusia, misalnya hujan lebat yang menyebabkan banjir atau gempa bumi yang menimbulkan kerusakan.
- **Tanah Longsor** : Peristiwa berpindahnya massa tanah atau batuan dari tempat tinggi ke bawah karena gravitasi, sering dipicu oleh hujan deras atau lereng yang tidak stabil.

Pasar Lama, 2025

Wali Kelas



Mawaddah Warohmah, S.Pd
NIP.199312312024212037

Peneliti

Deasy Nazelina Putri
NIM.2120500221

Mengetahui

Kepala SDN No.100613 Pasar Lama



KHAIRUDDIN, S.Pd
NIP. 19740930 200103 1 001

SIKLUS I PERTEMUAN II

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama</p> <p>2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil belajar pancasila: yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, 6) berkebinaan global yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan</p>	<p>1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama</p> <p>2. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran kepada guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh Guru</p>	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>pendidikan</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “Menurut kamu, apakah manusia bisa menyebabkan perubahan pada alam? Contohnya apa ya?”</p> <p>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>6. Guru menjelaskan materi tentang perubahan kondisi alam</p> <p>7. Setelah guru menjelaskan materi guru membuat sesi tanya jawab dengan siswa mengenai</p>	<p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>7. Siswa bertanya dan menjawab tentang materi yang dipelajari</p> <p>8. Siswa mendengarkan kembali materi yang</p>	<p>45 Menit</p>
-----------------------------	--	---	------------------------

	<p>penjelasan materi sebelumnya</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan ulang dan penguatan materi</p>	<p>dijelaskan ulang oleh guru</p>	
	<p>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</p> <p>9. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran</p> <p>10. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok yaitu (6,6,6,7)</p> <p>11. Guru menginstruksikan siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	<p>9. Siswa mengamati media Wordwall</p> <p>10. Siswa mendengarkan pembagian kelompok yang di bagi oleh guru</p> <p>11. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	
	<p>Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)</p> <p>12. Guru menjelaskan penggunaan media</p>	<p>12. Siswa mendengarkan penjelasan tentang</p>	

	wordwall	penggunaan media wordwall	
	<p>Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</p> <p>13. Guru memilih kelompok sesuai dengan urutan pemilihan kelompok</p> <p>14. Guru memilih kelompok 1 untuk mulai menggunakan media wordwall dan menyuruh siswa bekerja sama mengerjakan soal yang di media</p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju untuk memberikan rangkuman setiap soal</p> <p>16. Guru memberikan arahan kepada kelompok yang belum maju agar</p>	<p>13. Siswa mendengarkan kelompok yang dipilih oleh guru</p> <p>14. Siswa yang kelompok 1 maju ke depan untuk mengerjakan soal</p> <p>15. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>16. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru</p> <p>17. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>18. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p> <p>19. Siswa mendengarkan pengumuman yang diumumkan oleh guru</p> <p>20. Kelompok yang kalah memberikan selamat</p>	

	<p>mengamati kelompok yang di depan</p> <p>17. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok agar maju bergantian sesuai urutan kelompok</p> <p>18. Guru mengamati dan memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju</p> <p>19. Setelah semua kelompok maju guru mengumumkan hasil dari setiap kelompok</p> <p>20. Guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada kelompok yang nilainya tinggi dan untuk kelompok yang nilainya rendah guru memberikan motivasi dan semangat untuk lebih aktif pada pertemuan selanjutnya</p>	<p>kepada kelompok yang menang dan kelompok yang menang memberikan semangat kepada kelompok yang kalah</p> <p>21. Siswa mengikuti ice breaking yang dibuat oleh guru</p> <p>22. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>	
--	--	--	--

	<p>21. Guru memberikan ice breaking kepada siswa</p> <p>22. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>		
Kegiatan Penutup	<p>Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</p> <p>23. Setelah itu, guru memberikan soal latihan pilihan ganda kepada siswa</p> <p>24. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan</p>	<p>23. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru</p> <p>24. Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Siswa mendengarkan informasi dari guru</p> <p>26. Siswa mendengarkan pesan dan motivasi dari guru</p> <p>27. Siswa berdoa bersama sama dengan mengikuti ketua kelas</p>	15 Menit

	<p>selanjutnya</p> <p>26.Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi kepada siswa</p> <p>27.Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>28.Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>28. Siswa menjawab salam dari guru</p>	
--	--	---	--

IV. REFLEKSI

Pada akhir pertemuan guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan pertanyaan berikut :

1. Apakah kamu sudah memahami materi tentang perubahan kondisi alam hari ini?
 - () Sangat memahami
 - () Cukup memahami
 - () Masih bingung
2. Bagian mana dari materi yang masih membuatmu bingung dan perlu penjelasan ulang?
3. Apakah penggunaan media *Wordwall* membantu kamu lebih mudah memahami materi?

- () Sangat membantu
- () Membantu
- () Kurang membantu

V. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian: $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

VI. GLOSARIUM

- **Angin Kencang** : Gerakan udara dengan kecepatan tinggi yang dapat menimbulkan kerusakan di lingkungan.
- **Banjir** : Peristiwa meluapnya air ke daratan yang biasanya disebabkan oleh curah hujan tinggi, penyumbatan saluran air, atau berkurangnya daerah resapan.
- **Dampak** : Akibat atau pengaruh yang ditimbulkan dari suatu peristiwa, misalnya perubahan kondisi alam.
- **Gempa Bumi** : Getaran atau guncangan di permukaan bumi akibat pergerakan lempeng bumi atau aktivitas gunung api.
- **Kondisi Alam** : Keadaan yang terjadi di alam, baik secara alami maupun akibat ulah manusia, misalnya hujan, banjir, gempa bumi, tanah longsor.
- **Pencegahan** : Usaha atau tindakan yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi risiko terjadinya suatu peristiwa.
- **Perubahan Kondisi Alam** : Peristiwa perubahan pada keadaan alam, baik yang terjadi secara alami maupun karena aktivitas manusia, misalnya hujan lebat yang menyebabkan banjir atau gempa bumi yang menimbulkan kerusakan.

- **Tanah Longsor** : Peristiwa berpindahnya massa tanah atau batuan dari tempat tinggi ke bawah karena gravitasi, sering dipicu oleh hujan deras atau lereng yang tidak stabil.

Pasar Lama, 2025

Wali Kelas



Mawaddah Warohmah,S.Pd

NIP.199312312024212037

Peneliti

Deasy Nazelina Putri

NIM.2120500221Mengetahui

Kepala SDN No.100613 Pasar Lama



KHAIRUDDIN,S.Pd

NIP. 19740930 200103 1 001

SIKLUS II PERTEMUAN I

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama</p> <p>2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil belajar pancasila: yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, 6) berkebinaan global yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan</p>	<p>1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama</p> <p>2. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran kepada guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh Guru</p>	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>pendidikan</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi), seperti“ Pernahkah kamu melihat banjir atau kebakaran hutan di berita? Menurutmu apa penyebabnya?’</p> <p>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>6. Guru menjelaskan materi tentang perubahan kondisi alam</p> <p>7. Setelah guru menjelaskan materi guru membuat sesi tanya jawab dengan siswa mengenai penjelasan materi sebelumnya</p>	<p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>7. Siswa bertanya dan menjawab tentang materi yang dipelajari</p> <p>8. Siswa mendengarkan kembali materi yang</p>	<p>45 Menit</p>
-----------------------------	---	---	------------------------

	8. Guru memberikan penjelasan ulang dan penguatan materi	dijelaskan ulang oleh guru	
	<p>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</p> <p>9. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran</p> <p>10. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok yaitu (6,6,6,7)</p> <p>11. Guru menginstruksikan siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	<p>9. Siswa mengamati media Wordwall</p> <p>10. Siswa mendengarkan pembagian kelompok yang di bagi oleh guru</p> <p>11. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	
	<p>Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)</p> <p>12. Guru menjelaskan penggunaan media wordwall</p>	12. Siswa mendengarkan penjelasan tentang penggunaan media wordwall	
	Requires Learner		

	<p>Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</p> <p>13. Guru memilih kelompok sesuai dengan urutan pemilihan kelompok</p> <p>14. Guru memilih kelompok 1 untuk mulai menggunakan media wordwall dan menyuruh siswa bekerja sama mengerjakan soal yang di media</p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju untuk memberikan rangkuman setiap soal</p> <p>16. Guru memberikan arahan kepada kelompok yang belum maju agar mengamati kelompok yang di depan</p>	<p>13. Siswa mendengarkan kelompok yang dipilih oleh guru</p> <p>14. Siswa yang kelompok 1 maju ke depan untuk mengerjakan soal</p> <p>15. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>16. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru</p> <p>17. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>18. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p> <p>19. Siswa mendengarkan pengumuman yang diumumkan oleh guru</p> <p>20. Kelompok yang kalah memberikan selamat kepada kelompok yang menang dan kelompok yang</p>	
--	---	--	--

	<p>17. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok agar maju bergantian sesuai urutan kelompok</p> <p>18. Guru mengamati dan memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju</p> <p>19. Setelah semua kelompok maju guru mengumumkan hasil dari setiap kelompok</p> <p>20. Guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada kelompok yang nilainya tinggi dan untuk kelompok yang nilainya rendah guru memberikan motivasi dan semangat untuk lebih aktif pada pertemuan selanjutnya</p> <p>21. Guru memberikan ice breaking kepada siswa</p>	<p>menang memberikan semangat kepada kelompok yang kalah</p> <p>21. Siswa mengikuti ice breaking yang dibuat oleh guru</p> <p>22. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>	
--	---	--	--

	<p>22. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</p> <p>23. Setelah itu, guru memberikan soal latihan pilihan ganda kepada siswa</p> <p>24. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya</p> <p>26. Guru mengakhiri kegiatan</p>	<p>23. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru</p> <p>24. Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Siswa mendengarkan informasi dari guru</p> <p>26. Siswa mendengarkan pesan dan motivasi dari guru</p> <p>27. Siswa berdoa bersama sama dengan mengikuti ketua kelas</p> <p>28. Siswa menjawab salam dari guru</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi kepada siswa</p> <p>27.Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>28.Guru menutup pelajaran dengan salam</p>		
--	---	--	--

IV. REFLEKSI

Pada akhir pertemuan guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan pertanyaan berikut :

1. Apakah kamu sudah memahami materi tentang perubahan kondisi alam hari ini?
 - Sangat memahami
 - Cukup memahami
 - Masih bingung
2. Bagian mana dari materi yang masih membuatmu bingung dan perlu penjelasan ulang?
3. Apakah penggunaan media *Wordwall* membantu kamu lebih mudah memahami materi?
 - Sangat membantu
 - Membantu
 - Kurang membantu

V. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian: $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

VI. GLOSARIUM

- **Angin Kencang** : Gerakan udara dengan kecepatan tinggi yang dapat menimbulkan kerusakan di lingkungan.
- **Banjir** : Peristiwa meluapnya air ke daratan yang biasanya disebabkan oleh curah hujan tinggi, penyumbatan saluran air, atau berkurangnya daerah resapan.
- **Dampak** : Akibat atau pengaruh yang ditimbulkan dari suatu peristiwa, misalnya perubahan kondisi alam.
- **Gempa Bumi** : Getaran atau guncangan di permukaan bumi akibat pergerakan lempeng bumi atau aktivitas gunung api.
- **Kondisi Alam** : Keadaan yang terjadi di alam, baik secara alami maupun akibat ulah manusia, misalnya hujan, banjir, gempa bumi, tanah longsor.
- **Pencegahan** : Usaha atau tindakan yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi risiko terjadinya suatu peristiwa.
- **Perubahan Kondisi Alam** : Peristiwa perubahan pada keadaan alam, baik yang terjadi secara alami maupun karena aktivitas manusia, misalnya hujan lebat yang menyebabkan banjir atau gempa bumi yang menimbulkan kerusakan.

- **Tanah Longsor** : Peristiwa berpindahnya massa tanah atau batuan dari tempat tinggi ke bawah karena gravitasi, sering dipicu oleh hujan deras atau lereng yang tidak stabil.

Pasar Lama, 2025

Wali Kelas



Mawaddah Warohmah,S.Pd
NIP.199312312024212037

Peneliti

Deasy Nazelina Putri
NIM.2120500221 Mengetahui

Kepala SDN No.100613 Pasar Lama



KHAIRUDDIN,S.Pd
NIP. 19740930 200103 1 001

SIKLUS II PERTEMUAN II

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama</p> <p>2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>3. Guru memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil belajar pancasila: yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, 6) berkebinaan global yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan</p>	<p>1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdoa bersama-sama</p> <p>2. Siswa menyapa guru dan menginformasikan kehadiran kepada guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru</p> <p>4. Siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan oleh Guru</p>	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>pendidikan</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari (apersepsi), seperti “Mengapa kita harus peduli terhadap lingkungan yang mengalami perubahan akibat ulah manusia ?”</p> <p>State Performance Objectives (Menyampaikan tujuan pembelajaran)</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>6. Guru menjelaskan materi tentang perubahan kondisi alam</p> <p>7. Setelah guru menjelaskan materi guru membuat sesi tanya jawab dengan siswa mengenai penjelasan materi</p>	<p>5. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru</p> <p>7. Siswa bertanya dan menjawab tentang materi yang dipelajari</p> <p>8. Siswa mendengarkan kembali materi yang</p>	<p>45 Menit</p>
-----------------------------	--	---	------------------------

	<p>sebelumnya</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan ulang dan penguatan materi</p>	<p>dijelaskan ulang oleh guru</p>	
	<p>Select methods, media and materials (menyiapkan metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan)</p> <p>9. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran</p> <p>10. Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 (empat) kelompok yaitu (6,6,6,7)</p> <p>11. Guru menginstruksikan siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	<p>9. Siswa mengamati media Wordwall</p> <p>10. Siswa mendengarkan pembagian kelompok yang di bagi oleh guru</p> <p>11. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya</p>	
	<p>Utilize media and materials (penggunaan media dan bahan ajar)</p> <p>12. Guru menjelaskan penggunaan media wordwall</p>	<p>12. Siswa mendengarkan penjelasan tentang</p>	

		penggunaan media wordwall	
	<p>Requires Learner Participation (melibatkan siswa dalam proses pembelajaran)</p> <p>13. Guru memilih kelompok sesuai dengan urutan pemilihan kelompok</p> <p>14. Guru memilih kelompok 1 untuk mulai menggunakan media wordwall dan menyuruh siswa bekerja sama mengerjakan soal yang di media</p> <p>15. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju untuk memberikan rangkuman setiap soal</p> <p>16. Guru memberikan arahan kepada kelompok yang belum maju agar</p>	<p>13. Siswa mendengarkan kelompok yang dipilih oleh guru</p> <p>14. Siswa yang kelompok 1 maju ke depan untuk mengerjakan soal</p> <p>15. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>16. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru</p> <p>17. Siswa mendengarkan dan melaksanakan arahan dari guru</p> <p>18. Siswa mendengarkan arahan dari guru</p> <p>19. Siswa mendengarkan pengumuman yang diumumkan oleh guru</p> <p>20. Kelompok yang kalah memberikan selamat</p>	

	<p>mengamati kelompok yang di depan</p> <p>17. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok agar maju bergantian sesuai urutan kelompok</p> <p>18. Guru mengamati dan memberikan arahan kepada setiap kelompok yang maju</p> <p>19. Setelah semua kelompok maju guru mengumumkan hasil dari setiap kelompok</p> <p>20. Guru memberikan apresiasi dan hadiah kepada kelompok yang nilainya tinggi dan untuk kelompok yang nilainya rendah guru memberikan motivasi dan semangat untuk lebih aktif pada pertemuan selanjutnya</p>	<p>kepada kelompok yang menang dan kelompok yang menang memberikan semangat kepada kelompok yang kalah</p> <p>21. Siswa mengikuti ice breaking yang dibuat oleh guru</p> <p>22. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>	
--	--	--	--

	<p>21. Guru memberikan ice breaking kepada siswa</p> <p>22. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing</p>		
Kegiatan Penutup	<p>Evaluate and Revise (menilai hasil pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan)</p> <p>23. Setelah itu, guru memberikan soal latihan pilihan ganda kepada siswa</p> <p>24. Guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan</p>	<p>23. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang di berikan oleh guru</p> <p>24. Siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>25. Siswa mendengarkan informasi dari guru</p> <p>26. Siswa mendengarkan pesan dan motivasi dari guru</p> <p>27. Siswa berdoa bersama sama dengan mengikuti ketua kelas</p>	15 Menit

	<p>selanjutnya</p> <p>26.Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi kepada siswa</p> <p>27.Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama- sama yang dipimpin oleh ketua kelas</p> <p>28.Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>28. Siswa menjawab salam dari guru</p>	
--	--	---	--

IV. REFLEKSI

Pada akhir pertemuan guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan pertanyaan berikut :

1. Apakah kamu sudah memahami materi tentang perubahan kondisi alam hari ini?
 - () Sangat memahami
 - () Cukup memahami
 - () Masih bingung
2. Bagian mana dari materi yang masih membuatmu bingung dan perlu penjelasan ulang?
3. Apakah penggunaan media *Wordwall* membantu kamu lebih mudah memahami materi?

- () Sangat membantu
- () Membantu
- () Kurang membantu

V. PENILAIAN KOGNITIF

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Poin
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Penilaian: $\frac{\text{Nilai yang didapatkan}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

VI. GLOSARIUM

- **Angin Kencang** : Gerakan udara dengan kecepatan tinggi yang dapat menimbulkan kerusakan di lingkungan.
- **Banjir** : Peristiwa meluapnya air ke daratan yang biasanya disebabkan oleh curah hujan tinggi, penyumbatan saluran air, atau berkurangnya daerah resapan.
- **Dampak** : Akibat atau pengaruh yang ditimbulkan dari suatu peristiwa, misalnya perubahan kondisi alam.
- **Gempa Bumi** : Getaran atau guncangan di permukaan bumi akibat pergerakan lempeng bumi atau aktivitas gunung api.
- **Kondisi Alam** : Keadaan yang terjadi di alam, baik secara alami maupun akibat ulah manusia, misalnya hujan, banjir, gempa bumi, tanah longsor.
- **Pencegahan** : Usaha atau tindakan yang dilakukan untuk menghindari atau mengurangi risiko terjadinya suatu peristiwa.
- **Perubahan Kondisi Alam** : Peristiwa perubahan pada keadaan alam, baik yang terjadi secara alami maupun karena aktivitas manusia, misalnya hujan lebat yang menyebabkan banjir atau gempa bumi yang menimbulkan kerusakan.

- **Tanah Longsor** : Peristiwa berpindahnya massa tanah atau batuan dari tempat tinggi ke bawah karena gravitasi, sering dipicu oleh hujan deras atau lereng yang tidak stabil.

Pasar Lama, 2025

Wali Kelas

Peneliti



Mawaddah Warohmah,S.Pd
NIP.199312312024212037

Deasy Nazelina Putri
NIM.2120500221

Mengetahui

Kepala SDN No.100613 Pasar Lama



KHAIRUDDIN,S.Pd
NIP. 19740930 200103 1 001

Lampiran 2 Kisi-Kisi Tes Soal

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Tes soal kognitif

Level Kognitif	Butir Soal	Kunci Jawaban
C1	1. Perubahan alam yang terjadi secara alami disebut... a. Perubahan buatan b. Perubahan Biologis c. Perubahan fisik d. Perubahan alamiah	D
C1	2. Proses pengikisan tanah oleh air disebut.... a. Erosi b. Abrasi c. Reboisasi d. Sedimentasi	A
C1	3. Perubahan kondisi alam adalah....	C

	<ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan yang terjadi pada lingkungan akibat faktor manusia atau alam b. Pembangunan gedung dan pabrik yang dilakukan dikota c. Usaha manusia dalam menjaga kebersihan lingkungan d. Aktivitas manusia yang mempengaruhi kondisi alam 	
C2	<p>4. Apa yang harus dilakukan agar selokan tetap bersih?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membiarkan sampah menumpuk b. Menutup selokan dengan tanah c. Membersihkan selokan secara rutin d. Membuang sampah ke Sungai 	C
C2	<p>5. Apa akibat dari penebangan hutan secara liar?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tanah kehilangan kemampuan menyerap air b. Air sungai menjadi jernih c. Pohon menghalangi aliran air d. Suhu menjadi dingin 	D
C2	<p>6. Perubahan alam yang terjadi akibat kegiatan manusia adalah ...</p>	



	<ul style="list-style-type: none"> a. Gunung meletus b. Tsunami c. Banjir akibat penggundulan hutan d. Gempa bumi 	B
C3	<p>7. Jika kamu melihat seseorang membuang sampah di sungai, apa tindakan yang tepat kamu lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ikut membuang sampah di sungai b. Membiarkannya karena bukan urusan kita c. Membersihkan seluruh sampah di sungai d. Menasehati orang tersebut agar tidak mengulangi 	B
C3	<p>8. Apakah solusi yang akan kamu lakukan untuk limbah organik rumah tangga?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membakarnya b. Mengubur limbah organik di tanah untuk pupuk kompos c. Membuangnya di sungai d. Membiarkannya membusuk begitu saja 	C
C4	<p>Perhatikan pernyataan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pembangunan gedung tinggi tanpa memperhatikan tata ruang 	C

	<p>2) Pembuatan bendungan untuk pengendalian banjir</p> <p>3) Penggundulan hutan untuk membuka lahan industri</p> <p>4) Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan</p> <p>9. Manakah yang merupakan contoh aktivitas manusia yang memperburuk kondisi alam dan dapat memicu bencana?</p> <p>a. 1 dan 3</p> <p>b. 2 dan 4</p> <p>c. 1 dan 2</p> <p>d. 3 dan 4</p>	
C4	<p>Perhatikan pernyataan berikut:</p> <p>1) Penebangan pohon secara liar</p> <p>2) Curah hujan tinggi</p> <p>3) Pembuangan sampah di Sungai</p> <p>4) Angin topan</p> <p>10. Berdasarkan pernyataan diatas, manakah yang merupakan faktor penyebab banjir akibat aktivitas manusia?</p> <p>a. 1 dan 2</p> <p>b. 1 dan 3</p> <p>c. 2 dan 4</p>	A

	d. 3 dan 4	
C1	<p>11. Siapa yang harus membersihkan selokan di sekolah agar tidak banjir?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada yang membersihkan b. Orang dari luar sekolah c. Warga sekolah bersama-sama d. Anak-anak kecil di luar sekolah 	B
C1	<p>12. Cara apa yang bisa membantu mencegah banjir di sekolah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menutup selokan dengan tanah b. Membakar sampah di selokan c. Menanam pohon dan membersihkan selokan <p>Mengalirkan air ke lapangan</p>	C
C1	<p>13. Apa dampak limbah bagi ikan di sungai?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Air sungai jadi bersih b. Udara jadi segar c. Tempat hidup ikan terganggu d. Ikan makin banyak 	C

C2	<p>14. Untuk mencegah tanah longsor di daerah perbukitan, kita dapat melakukan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penebangan hutan b. Pembangunan gedung bertingkat c. Reboisasi atau penanaman pohon Kembali d. Penggalian tanah di lereng bukit 	C
C2	<p>15. Mengapa kita perlu mengurangi penggunaan barang dalam kehidupan sehari-hari (reduce)?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Supaya sampah berkurang dan lingkungan tetap bersih b. Supaya udara menjadi lebih kotor c. Supaya barang bekas semakin banyak d. Supaya semua barang langsung dibuang tanpa dipakai lagi 	A
C2	<p>16. Mengapa limbah yang dibuang ke sungai bisa mengganggu kehidupan hewan air?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karena air sungai menjadi bersih dan sehat untuk ikan b. Karena udara menjadi lebih segar sehingga ikan nyaman c. Karena tempat hidup ikan menjadi kotor dan tidak aman untuk tinggal 	B

	d. Karena hewan air berkembang biak lebih cepat	
C3	<p>17. Beberapa lalu terdapat hutan lebat di bukit dekat rumah husen. Sekarang bukit itu gersang karena banyak pohon yang ditebang. Ketika hujan deras sering terjadi banjir di daerah sekitar rumah husen. Bahkan beberapa waktu lalu bagian bukit dekat jalan longsor dan menutup akses jalan.</p> <p>Berikut ini merupakan peristiwa yang terjadi di daerah rumah husen kecuali..</p> <ol style="list-style-type: none"> Banjir Longsor Gempa bumi Hutan gundul 	B
C3	<p>18. Apakah perberbedaan antara perubahan kondisi alam akibat manusia dan akibat alam?</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan akibat manusia selalu positif sedangkan akibat alam negatif Perubahan akibat manusia disebabkan oleh kegiatan manusia, sedangkan akibat alam disebabkan oleh proses alami Perubahan akibat alam bisa dihindari sedangkan akibat manusia tidak Perubahan akibat manusia terjadi lebih cepat dari pada akibat alam 	C

C4	<p>Perhatikan aktivitas berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah 2) Menggunakan kembali botol plastik untuk tempat sabun cair 3) Membeli makanan dalam kemasan plastik sekali pakai 4) Mengolah sampah dapur menjadi pupuk kompos <p>19. Manakah yang merupakan contoh Reuse dan Recycle?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 dan 2 b. 2 dan 4 c. 1 dan 3 d. 3 dan 4 	B
C4	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  <p>A</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>B</p> </div> </div> <p>20. Berdasarkan perbandingan gambar A dan B, apa dampak jangka panjang yang kemungkinan akan terjadi akibat perubahan seperti pada gambar B?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya keanekaragaman hayati 	A

	<ul style="list-style-type: none"> b. Penurunan kualitas udara dan meningkatnya bencana alam c. Peningkatan pengendalian iklim d. Meningkatnya jumlah flora dan fauna 	
C1	<p>21. Apa cara yang baik untuk mengolah sampah organik di rumah?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dibakar saja b. Dibuang ke Sungai c. Dikubur supaya jadi pupuk d. Dibiarkan membusuk begitu saja 	A
C1	<p>22. Apa yang dimaksud dengan limbah organik?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sampah yang bisa terurai secara alami b. Sampah yang tidak bisa terurai c. Sampah dari plastic d. Sampah dari logam 	A
C1	<p>23. Apakah membuang sampah plastik ke sungai itu perbuatan yang baik?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ya, karena sampah bisa terbawa air b. Tidak, karena sampah plastik membuat sungai kotor dan menghalangi air 	A

	<ul style="list-style-type: none"> c. Ya, karena sungai bisa membersihkan sampah sendiri d. Tidak, karena sampah plastik cepat rusak di air 	
C2	<p>24. Mengapa terjadi banjir di daerah yang sering digunduli atau ditebang pohonnya?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karena pohon-pohon yang hilang membuat air bisa diserap lebih baik oleh tanah b. Karena tanpa pohon, air hujan tidak bisa diserap dengan baik dan menyebabkan banjir c. Karena banjir terjadi hanya di musim hujan d. Karena pohon yang hilang bisa membuat tanah lebih subur 	B
C2	<p>25. Hutan yang gundul bisa menyebabkan banyak masalah. Apa yang bisa terjadi jika banyak pohon ditebang di hutan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hutan akan lebih cepat tumbuh dan subur b. Tanah akan lebih mudah tererosi dan bisa menyebabkan banjir c. Udara akan menjadi lebih segar d. Hewan-hewan akan lebih banyak muncul di hutan 	C

C2	<p>26. Hutan yang rusak perlu ditanami pohon kembali. Mengapa reboisasi itu penting?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Supaya hutan bisa ditebang lagib. Untuk mengurangi jumlah pohon di hutanc. Untuk menjaga keseimbangan alam dan mencegah tanah longsord. Supaya tanah menjadi kering dan gersang	C
C3	<p>27. Jika kamu melihat temanmu membuang sampah sembarangan, apakah tindakan terbaik yang akan kamu lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Membiarkannya sajab. Menegurnya dengan sopan dan mengajaknya membuang sampah di tempatnyac. Ikut membuang sampah sembarangand. Memarahi dengan keras di depan orang lain	A
C3	<p>28. Sekolahmu ingin mengadakan kegiatan untuk mengurangi sampah plastik. Kegiatan mana yang menurutmu paling bermanfaat untuk mengurangi sampah plastik?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Lomba membuat kerajinan tangan dari sampah plastikb. Membakar semua sampah plastik di halaman sekolah	C

	<p>c. Menumpuk sampah plastik di luar kelas</p> <p>d. Menggunakan lebih banyak sampah plastik untuk prakarya</p>	
C4	<p>Perhatikan pernyataan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuang limbah pabrik ke Sungai 2) Gunung Meletus 3) Membuang sampah sembarangan 4) Angin topan besar <p>29. Manakah yang termasuk penyebab pencemaran air oleh manusia?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1 dan 3 b. 2 dan 4 c. 1 dan 2 d. 3 dan 4 	B
C4	<p>Perhatikan perbandingan dua situasi berikut ini:</p> <p>➡ Situasi A: Di sebuah desa, masyarakat aktif menjaga kebersihan sungai, tidak membuang sampah sembarangan, dan rutin menanam pohon di bantaran sungai.</p>	C

	<p>→ Situasi B: Di desa lain, sungai penuh sampah, pohon-pohon di tepi sungai ditebang, dan masyarakat tidak peduli terhadap kondisi lingkungan.</p> <p>30. Berdasarkan perbandingan antara situasi A dan situasi B, upaya manakah yang paling tepat dilakukan untuk mengurangi dampak banjir seperti yang terjadi pada situasi B?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan jumlah bangunan di sekitar sungai untuk melindungi warga b. Membuat bendungan besar tanpa melibatkan masyarakat sekitar c. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai dan menanam pohon di sekitar aliran air d. Meningkatkan penggundulan hutan agar air banjir bisa mengalir lebih cepat 	
C1	<p>31. Contoh kegiatan Recycle adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membeli mainan baru b. Menggunakan kantong plastik baru c. Membuat pot bunga dari botol bekas d. Membuang kertas ke tempat sampah 	C

C1	<p>32. Apa yang menyebabkan udara menjadi kotor dan tercemar?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Banyak pohon ditanam b. Polusi dari kendaraan dan pabrik c. Udara segar dari pegunungan d. Hujan turun terus-menerus 	B
C1	<p>33. . Apa yang menyebabkan terjadinya Gunung Meletus?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hujan deras turun b. Air laut naik ke daratan c. Letusan dari dalam bumi membawa lava dan abu d. Tanah yang bergeser 	C
C2	<p>34. Mengapa daerah yang gersang mudah terkena kekeringan?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karena banyak tanaman b. Karena tidak ada tumbuhan yang menyimpan air c. Karena tanahnya subur d. Karena banyak air Sungai 	B
C2	<p>35. Mengapa membakar sampah plastik di udara terbuka berbahaya bagi lingkungan?</p>	B

	<ul style="list-style-type: none"> a. Karena menghasilkan bau harum b. Karena asapnya dapat mencemari udara dan membahayakan kesehatan c. Karena membuat tanah menjadi subur d. Karena api akan padam dengan cepat 	
C	<p>36. Apa manfaat menggunakan kembali (reuse) kantong belanja kain dari pada kantong plastik?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kantong kain lebih berat b. Kantong kain bisa dipakai berkali-kali dan mengurangi limbah plastik c. Kantong kain mudah sobek d. Kantong plastik lebih ramah lingkungan 	B
C3	<p>37. Jika kamu diminta membuat rencana membuka lahan perkebunan yang ramah lingkungan, ide manakah yang paling tepat?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka lahan dengan membakar seluruh hutan agar lebih cepat b. Menebang semua pohon tanpa mempertimbangkan lingkungan c. Membuka lahan secukupnya, menanam kembali pohon, dan menjaga sungai di sekitar lahan d. Membiarkan lahan kosong tanpa melakukan apapun 	C

C3	<p>38. Jika kamu punya lahan kosong di dekat rumah, rencana apa yang paling baik untuk menjaga lingkungan?</p> <ol style="list-style-type: none"> Mebiarkan lahan menjadi tempat sampah Membakar semua rumput agar lahan bersih Menanam pohon, bunga, dan membuat taman hijau Menutup lahan dengan beton dan batu 	B
C4	<p>Perhatikan dua situasi berikut ini:</p> <p>➡ Situasi A: Di sebuah desa, masyarakat disiplin membuang sampah pada tempatnya dan rutin membersihkan saluran air. Saat hujan deras, air mengalir lancar dan tidak terjadi banjir.</p> <p>➡ Situasi B: Di desa lain, masyarakat terbiasa membuang sampah ke sungai. Saat hujan deras, air tidak mengalir lancar dan terjadi banjir di banyak wilayah.</p> <p>39. Berdasarkan perbandingan antara Situasi A dan B, apa hubungan antara kebiasaan masyarakat membuang sampah dan terjadinya banjir di Situasi B?</p> <ol style="list-style-type: none"> Sampah membuat air hujan cepat meresap ke tanah Sampah menyumbat aliran air sehingga air sungai meluap Sampah memperluas saluran air sehingga air mengalir lebih deras 	C

	d. Sampah mempercepat penguapan sehingga air tidak tertampung	
C4	<p>Perhatikan kalimat berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sungai yang jernih mengalir di hutan alami2. Sungai yang tersumbat oleh sampah rumah tangga3. Sungai yang meluap ke pemukiman saat hujan deras4. Sungai yang mengalir deras setelah bendungan dibuka <p>40. Manakah kalimat yang <i>bukan</i> merupakan contoh perubahan kondisi alam akibat aktivitas manusia?</p> <ol style="list-style-type: none">a. 2b. 3c. 1d. 4	B

Lampiran 3 Soal Kognitif Siswa

LEMBAR SOAL PILIHAN BERGANDA LEVEL KOGNITIF SISWA

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (X) pada huruf (A,B,C atau D) yang anda anggap paling benar

(Pertemuan Ke-1)

1. Perubahan alam yang terjadi secara alami disebut...
 - a. Perubahan buatan
 - b. Perubahan Biologis
 - c. Perubahan fisik
 - d. Perubahan alamiah
2. Proses pengikisan tanah oleh air disebut....
 - a. Erosi
 - b. Abrasi
 - c. Reboisasi
 - d. Sedimentasi
3. Perubahan kondisi alam adalah....
 - a. Perubahan yang terjadi pada lingkungan akibat faktor manusia atau alam
 - b. Pembangunan gedung dan pabrik yang dilakukan dikota
 - c. Usaha manusia dalam menjaga kebersihan lingkungan
 - d. Aktivitas manusia yang mempengaruhi kondisi alam
4. Apa yang harus dilakukan agar selokan tetap bersih?
 - a. Membiarkan sampah menumpuk
 - b. Menutup selokan dengan tanah
 - c. Membersihkan selokan secara rutin

- d. Membuang sampah ke sungai
5. Apa akibat dari penebangan hutan secara liar?
- a. Tanah kehilangan kemampuan menyerap air
 - b. Air sungai menjadi jernih
 - c. Pohon menghalangi aliran air
 - d. Suhu menjadi dingin
6. Perubahan alam yang terjadi akibat kegiatan manusia adalah ...
- a. Gunung meletus
 - b. Tsunami
 - c. Banjir akibat penggundulan hutan
 - d. Gempa bumi
7. Jika kamu melihat seseorang membuang sampah di sungai, apa tindakan yang tepat kamu lakukan?
- a. Ikut membuang sampah di sungai
 - b. Membiarkannya karena bukan urusan kita
 - c. Membersihkan seluruh sampah di sungai
 - d. Menasehati orang tersebut agar tidak mengulangi
8. Apakah solusi yang akan kamu lakukan untuk limbah organik rumah tangga?
- a. Membakarnya
 - b. Mengubur limbah organik di tanah untuk pupuk kompos
 - c. Membuangnya di sungai
 - d. Membiarkannya membusuk begitu saja
9. Perhatikan pernyataan berikut:
- 5) Pembangunan gedung tinggi tanpa memperhatikan tata ruang
 - 6) Pembuatan bendungan untuk pengendalian banjir
 - 7) Penggundulan hutan untuk membuka lahan industri
 - 8) Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan

Manakah yang merupakan contoh aktivitas manusia yang memperburuk kondisi alam dan dapat memicu bencana?

- a. 1 dan 3

- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. 3 dan 4

10. Perhatikan pernyataan berikut:

- 1) Penebangan pohon secara liar
- 2) Curah hujan tinggi
- 3) Pembuangan sampah di Sungai
- 4) Angin topan

Berdasarkan pernyataan diatas, manakah yang merupakan faktor penyebab banjir akibat aktivitas manusia?

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

(Pertemuan Ke-2)

1. Siapa yang harus membersihkan selokan di sekolah agar tidak banjir?

- a. Tidak ada yang membersihkan
- b. Orang dari luar sekolah
- c. Warga sekolah bersama-sama
- d. Anak-anak kecil di luar sekolah

2. Cara apa yang bisa membantu mencegah banjir di sekolah?

- a. Menutup selokan dengan tanah
- b. Membakar sampah di selokan
- c. Menanam pohon dan membersihkan selokan
- d. Mengalirkan air ke lapangan

3. Apa dampak limbah bagi ikan di sungai?

- a. Air sungai jadi bersih
- b. Udara jadi segar
- c. Tempat hidup ikan terganggu
- d. Ikan makin banyak

4. Untuk mencegah tanah longsor di daerah perbukitan, kita dapat melakukan

...

- a. Penebangan hutan
 - b. Pembangunan gedung bertingkat
 - c. Reboisasi atau penanaman pohon Kembali
 - d. Penggalan tanah di lereng bukit
5. Mengapa kita perlu mengurangi penggunaan barang dalam kehidupan sehari-hari (reduce)?
- a. Supaya sampah berkurang dan lingkungan tetap bersih
 - b. Supaya udara menjadi lebih kotor
 - c. Supaya barang bekas semakin banyak
 - d. Supaya semua barang langsung dibuang tanpa dipakai lagi
6. Mengapa limbah yang dibuang ke sungai bisa mengganggu kehidupan hewan air?
- a. Karena air sungai menjadi bersih dan sehat untuk ikan
 - b. Karena udara menjadi lebih segar sehingga ikan nyaman
 - c. Karena tempat hidup ikan menjadi kotor dan tidak aman untuk tinggal
 - d. Karena hewan air berkembang biak lebih cepat
7. Beberapa lalu terdapat hutan lebat di bukit dekat rumah husen. Sekarang bukit itu gersang karena banyak pohon yang ditebang. Ketika hujan deras sering terjadi banjir di daerah sekitar rumah husen. Bahkan beberapa waktu lalu bagian bukit dekat jalan longsor dan menutup akses jalan. Berikut ini merupakan peristiwa yang terjadi di daerah rumah husen kecuali..
- a. Banjir
 - b. Longsor
 - c. Gempa bumi
 - d. Hutan gundul
8. Apakah perberbedaan antara perubahan kondisi alam akibat manusia dan akibat alam?
- a. Perubahan akibat manusia selalu positif sedangkan akibat alam negatif

- b. Perubahan akibat manusia disebabkan oleh kegiatan manusia, sedangkan akibat alam disebabkan oleh proses alami
- c. Perubahan akibat alam bisa dihindari sedangkan akibat manusia tidak
- d. Perubahan akibat manusia terjadi lebih cepat dari pada akibat alam

9. Perhatikan aktivitas berikut:

- 1) Memisahkan sampah organik dan anorganik di rumah
- 2) Menggunakan kembali botol plastik untuk tempat sabun cair
- 3) Membeli makanan dalam kemasan plastik sekali pakai
- 4) Mengolah sampah dapur menjadi pupuk kompos

Manakah yang merupakan contoh Reuse dan Recycle?

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

10.



A



B

Berdasarkan perbandingan gambar A dan B, apa dampak jangka panjang yang kemungkinan akan terjadi akibat perubahan seperti pada gambar B?

- a. Meningkatnya keanekaragaman hayati
- b. Penurunan kualitas udara dan meningkatnya bencana alam
- c. Peningkatan pengendalian iklim
- d. Meningkatnya jumlah flora dan fauna

(Pertemuan Ke-3)

1. Apa cara yang baik untuk mengolah sampah organik di rumah?
 - a. Dibakar saja
 - b. Dibuang ke Sungai
 - c. Dikubur supaya jadi pupuk
 - d. Dibiarkan membusuk begitu saja
2. Apa yang dimaksud dengan limbah organik?
 - a. Sampah yang bisa terurai secara alami
 - b. Sampah yang tidak bisa terurai
 - c. Sampah dari plastik
 - d. Sampah dari logam
3. Apakah membuang sampah plastik ke sungai itu perbuatan yang baik?
 - a. Ya, karena sampah bisa terbawa air
 - b. Tidak, karena sampah plastik membuat sungai kotor dan menghalangi air
 - c. Ya, karena sungai bisa membersihkan sampah sendiri
 - d. Tidak, karena sampah plastik cepat rusak di air
4. Mengapa terjadi banjir di daerah yang sering digunduli atau ditebang pohonnya?
 - a. Karena pohon-pohon yang hilang membuat air bisa diserap lebih baik oleh tanah
 - b. Karena tanpa pohon, air hujan tidak bisa diserap dengan baik dan menyebabkan banjir
 - c. Karena banjir terjadi hanya di musim hujan
 - d. Karena pohon yang hilang bisa membuat tanah lebih subur
5. Hutan yang gundul bisa menyebabkan banyak masalah. Apa yang bisa terjadi jika banyak pohon ditebang di hutan?
 - a. Hutan akan lebih cepat tumbuh dan subur
 - b. Tanah akan lebih mudah tererosi dan bisa menyebabkan banjir
 - c. Udara akan menjadi lebih segar
 - d. Hewan-hewan akan lebih banyak muncul di hutan

6. Hutan yang rusak perlu ditanami pohon kembali. Mengapa reboisasi itu penting?
 - a. Supaya hutan bisa ditebang lagi
 - b. Untuk mengurangi jumlah pohon di hutan
 - c. Untuk menjaga keseimbangan alam dan mencegah tanah longsor
 - d. Supaya tanah menjadi kering dan gersang
7. Jika kamu melihat temanmu membuang sampah sembarangan, apakah tindakan terbaik yang akan kamu lakukan?
 - a. Membiarkannya saja
 - b. Menegurnya dengan sopan dan mengajaknya membuang sampah di tempatnya
 - c. Ikut membuang sampah sembarangan
 - d. Memarahi dengan keras di depan orang lain
8. Sekolahmu ingin mengadakan kegiatan untuk mengurangi sampah plastik. Kegiatan mana yang menurutmu paling bermanfaat untuk mengurangi sampah plastik?
 - a. Lomba membuat kerajinan tangan dari sampah plastik
 - b. Membakar semua sampah plastik di halaman sekolah
 - c. Menumpuk sampah plastik di luar kelas
 - d. Menggunakan lebih banyak sampah plastik untuk prakarya
9. Perhatikan pernyataan berikut:
 - 1) Membuang limbah pabrik ke Sungai
 - 2) Gunung Meletus
 - 3) Membuang sampah sembarangan
 - 4) Angin topan besarManakah yang termasuk penyebab pencemaran air oleh manusia?
 - a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 4
 - c. 1 dan 2
 - d. 3 dan 4
10. Perhatikan perbandingan dua situasi berikut ini:

→ **Situasi A:** Di sebuah desa, masyarakat aktif menjaga kebersihan sungai, tidak membuang sampah sembarangan, dan rutin menanam pohon di bantaran sungai.

→ **Situasi B:** Di desa lain, sungai penuh sampah, pohon-pohon di tepi sungai ditebang, dan masyarakat tidak peduli terhadap kondisi lingkungan. Berdasarkan perbandingan antara situasi A dan situasi B, upaya manakah yang paling tepat dilakukan untuk mengurangi dampak banjir seperti yang terjadi pada situasi B?

- a. Meningkatkan jumlah bangunan di sekitar sungai untuk melindungi warga
- b. Membuat bendungan besar tanpa melibatkan masyarakat sekitar
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan sungai dan menanam pohon di sekitar aliran air
- d. Meningkatkan penggundulan hutan agar air banjir bisa mengalir lebih cepat

(Pertemuan Ke-4)

1. Contoh kegiatan Recycle adalah...
 - a. Membeli mainan baru
 - b. Menggunakan kantong plastik baru
 - c. Membuat pot bunga dari botol bekas
 - d. Membuang kertas ke tempat sampah
2. Apa yang menyebabkan udara menjadi kotor dan tercemar?
 - a. Banyak pohon ditanam
 - b. Polusi dari kendaraan dan pabrik
 - c. Udara segar dari pegunungan
 - d. Hujan turun terus-menerus
3. Apa yang menyebabkan terjadinya Gunung Meletus?
 - a. Hujan deras turun
 - b. Air laut naik ke daratan
 - c. Letusan dari dalam bumi membawa lava dan abu

d. Tanah yang bergeser

4. Mengapa daerah yang gersang mudah terkena kekeringan?

- a. Karena banyak tanaman
- b. Karena tidak ada tumbuhan yang menyimpan air
- c. Karena tanahnya subur
- d. Karena banyak air Sungai

5. Mengapa membakar sampah plastik di udara terbuka berbahaya bagi lingkungan?

- a. Karena menghasilkan bau harum
- b. Karena asapnya dapat mencemari udara dan membahayakan kesehatan
- c. Karena membuat tanah menjadi subur
- d. Karena api akan padam dengan cepat

6. Apa manfaat menggunakan kembali (reuse) kantong belanja kain dari pada kantong plastik?

- a. Kantong kain lebih berat
- b. Kantong kain bisa dipakai berkali-kali dan mengurangi limbah plastik
- c. Kantong kain mudah sobek
- d. Kantong plastik lebih ramah lingkungan

7. Jika kamu diminta membuat rencana membuka lahan perkebunan yang ramah lingkungan, ide manakah yang paling tepat?

- a. Membuka lahan dengan membakar seluruh hutan agar lebih cepat
- b. Menebang semua pohon tanpa mempertimbangkan lingkungan
- c. Membuka lahan secukupnya, menanam kembali pohon, dan menjaga sungai di sekitar lahan
- d. Membiarkan lahan kosong tanpa melakukan apapun

8. Jika kamu punya lahan kosong di dekat rumah, rencana apa yang paling baik untuk menjaga lingkungan?

- a. Membiarkan lahan menjadi tempat sampah
- b. Membakar semua rumput agar lahan bersih
- c. Menanam pohon, bunga, dan membuat taman hijau
- d. Menutup lahan dengan beton dan batu

9. Perhatikan dua situasi berikut ini:

→ **Situasi A:** Di sebuah desa, masyarakat disiplin membuang sampah pada tempatnya dan rutin membersihkan saluran air. Saat hujan deras, air mengalir lancar dan tidak terjadi banjir.

→ **Situasi B:** Di desa lain, masyarakat terbiasa membuang sampah ke sungai. Saat hujan deras, air tidak mengalir lancar dan terjadi banjir di banyak wilayah.

Berdasarkan perbandingan antara Situasi A dan B, apa hubungan antara kebiasaan masyarakat membuang sampah dan terjadinya banjir di Situasi B?

- a. Sampah membuat air hujan cepat meresap ke tanah
- b. Sampah menyumbat aliran air sehingga air sungai meluap
- c. Sampah memperluas saluran air sehingga air mengalir lebih deras
- d. Sampah mempercepat penguapan sehingga air tidak tertampung

10. Perhatikan kalimat berikut ini:

1. Sungai yang jernih mengalir di hutan alami
2. Sungai yang tersumbat oleh sampah rumah tangga
3. Sungai yang meluap ke pemukiman saat hujan deras
4. Sungai yang mengalir deras setelah bendungan dibuka

Manakah kalimat yang *bukan* merupakan contoh perubahan kondisi alam akibat aktivitas manusia?

- a. 2
- b. 3

- c. 1
- d. 4

Lampiran 4 Validasi Modul Ajar

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Modul Ajar untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **"Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama"**

Yang disusun oleh:

Nama : Deasy Nazelina Putri

Nim : 2120500221

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Semua Materi Dosen Validator Telah di Selesai peneliti
2. ACC digunakan
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas RPP yang baik.

Padangsidempuan, 01 Mei 2025

Dosen Validator

Himsar, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI

MODUL AJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100613 Pasar Lama
Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Kelas/Semester : V/Genap
Pokok Bahasan : Perubahan Kondisi Alam
Nama Validator : Himsar, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi Modul yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Modul				
	a. Identitas Modul				✓
	b. Materi sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran				✓
	c. Materi relevan dengan tingkat perkembangan siswi kelas 5				✓
2	Model Pembelajaran ASSURE				

	a. Tahapan Model ASSURE (Analyze, State,Select,Utilize,Require,Evaluate) jelas)				✓	
	b. Media wordwall digunakan dengan tepat dan mendukung tujuan pembelajaran					✓
3	Kualitas penyajian Materi					
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator					✓
	b. Aktivitas pembelajaran mendorong partisipasi aktif siswa			✓		
4	Bahasa					
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku					✓
5	Waktu					
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran					✓
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran					✓
6	Metode Sajian					
	a. Dukungan media pembelajaran dalam pencapaian indikator					✓
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa					✓
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran					
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran					✓
7	Penilaian (Validasi) umum					
	a. Penilaian umum terhadap Modul					✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{49 + 9}{56} \times 100$$

Keterangan

A = 80-100

$$= \frac{5800}{56} = 99,69$$

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar


D = Belum dapat digunakan

Catatan

Ace digunakan

Padangsidempuan, 01 Mei 2025

Dosen Validator



Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

Lampiran 5 Validasi Butir Soal

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep untuk penelitian yang berjudul "Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama"

Yang disusun oleh:

Nama : Deasy Nazelina Putri

Nim : 2120500221

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Semua Masukan dari Validator Telah di Selesaikan sesuai
2. ACC di cek
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 01 Mei 2025

Dosen Validator

Himsar, M.Pd.

**PENERAPAN MODEL ASSURE BERBANTU MEDIA WORDWALL
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI
PERUBAHAN KONDISI ALAM DI KELAS V SD NEGERI 100613 PASAR
LAMA**

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100613 Pasar Lama
Mata Pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)
Kelas/Semester : V/Genap
Pokok Bahasan : Perubahan Kondisi Alam
Nama Validator : Himsar, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Identitas Soal				✓
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓
3.	Kejelasan dari maksud soal				✓
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan			✓	

5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia			✓
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda			✓
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa			✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{20 + 6}{28} \times 100$$

$$= \frac{2600}{28} = 92,85$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

(A) dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

ACC di ijekan

Padangsidempuan, 01 Mei 2025

Dosen Validator



Hamsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

Lampiran 6 Validasi Media Pembelajaran

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Media Interaktif untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Penerapan Model Assure Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam Di Kelas V Sd Negeri 100613 Pasar Lama"

Yang disusun oleh:

Nama : Deasy Nazelina Putri

NIM : 2120500221

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Semua Masukan Dosen Validator telah selesai
2. ACC di ijikan
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi yang baik.

Padangsidempuan, 01 Mei 2025

Dosen Validator,



Himsar M.Pd

NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

PENERAPAN MODEL ASSURE BERBANTU MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATERI PERUBAHAN KONDISI ALAM DI KELAS V SD NEGERI 100613 PASAR LAMA

Nama Ahli : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Media Komik yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Untuk penilaian dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu terkait media. Terdapat lima (5) kriteria penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
 5. Sangat Setuju
 4. Setuju
 3. Kurang Setuju
 2. Tidak Setuju
 1. Sangat Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai ada yang kurang dari media yang telah dibuat atau beberapa hal yang harus diperbaiki Mohon untuk diberikan tanda agar nantinya media tersebut bisa direvisi lebih lanjut.
4. Bapak / Ibu dimohon memberikan saran/ komentar pada halaman yang di sediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda (✓) terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar penilaian media, saya ucapkan terima kasih.

B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Validasi				
		1	2	3	4	5
1.	Soal/aktivitas yang disajikan mendukung pemahaman konsep					✓
2.	Tata letak menarik dan tidak membingungkan				✓	

3.	Menggunakan desain interaktif yang menarik				✓
4.	Menggunakan ukuran teks dan jenis huruf yang sesuai				✓
5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				✓
6.	Kata atau kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti				✓
7.	Bahasa atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat kognitif siswa			✓	
8.	Tampilan Wordwall interaktif dan tidak monoton			✓	
9.	Menarik minat dan motivasi belajar siswa				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{30 + 12}{45} \times 100$$

45

$$= \frac{4200}{45}$$

= 93

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

C. KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan angket penilaian di atas dinyatakan Media:

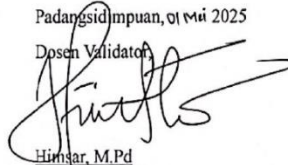
✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
	Belum layak digunakan

Saran/ komentar perbaikan:

ACC diujikan

Padangsidmpuan, 01 Mei 2025

Dosen Validator



Himsar, M.Pd

NIDN.2011048501

Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Analisis Karakteristik Siswa		
1.1	Guru mengidentifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, kebutuhan belajar dll)	√	
1.2	Guru mengamati kesiapan siswa sebelum mulai pembelajaran		X
1.3	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
2	Pemilihan Media, Metode dan Materi		
2.1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas	√	
2.2	Guru menggunakan menggunakan media wordwall sesuai materi	√	
2.3	Guru memilih metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif	√	
3	Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran		
3.1	Guru mengoperasikan media wordwall dengan lancar	√	
3.2	Guru melibatkan siswa secara aktif saat menggunakan media wordwall	√	
3.3	Guru memastikan siswa memahami penggunaan media wordwall		X
4	Kegiatan Pembelajaran		

4.1	Guru menjelaskan materi perubahan kondisi alam	√	
4.2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya	√	
4.3	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar menggunakan media wordwall	√	
4.4	Guru memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi alam		X
5	Evaluasi dan Refleksi		
5.1	Guru memberikan Latihan atau evaluasi terkait materi perubahan kondisi alam	√	
5.2	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran		X
Jumlah Skor		11	4
Persentase Aktivitas		73%	
Kategori		Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Nur Hanipah Tanjung S.Pd

Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran		
1.1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian	√	
1.2	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
1.3	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok	√	
2	Penggunaan Media Wordwall		
2.1	Siswa antusias saat menggunakan media wordwall dalam pembelajaran	√	
2.2	Siswa dapat mengoperasikan media wordwall sesuai instruksi guru		X
2.3	Siswa menggunakan media wordwall untuk menjawab soal atau menyelesaikan tugas	√	
3	Pemahaman Konsep		
3.1	Siswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi		X
3.2	Siswa dapat menjelaskan materi yang telah dipelajari	√	
4	Partisipasi Aktif		

4.1	Siswa berpartisipasi dalam aktivitas individu tau kelompok	√	
4.2	Siswa menunjukkan rasa percaya diri saat mengerjakan tugas atau evaluasi		X
4.3	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat		X
Jumlah Skor		7	4
Nilai Aktivitas		63,63%	
Kategori		Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Aflah Olfa Syfany

Lampiran 7 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Analisis Karakteristik Siswa		
1.1	Guru mengidentifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, kebutuhan belajar dll)	√	
1.2	Guru mengamati kesiapan siswa sebelum mulai pembelajaran		X
1.3	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
2	Pemilihan Media, Metode dan Materi		
2.1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas	√	
2.2	Guru menggunakan menggunakan media wordwall sesuai materi	√	
2.3	Guru memilih metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif	√	
3	Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran		
3.1	Guru mengoperasikan media wordwall dengan lancar	√	
3.2	Guru melibatkan siswa secara aktif saat menggunakan media wordwall	√	
3.3	Guru memastikan siswa memahami penggunaan media wordwall	√	
4	Kegiatan Pembelajaran		
4.1	Guru menjelaskan materi perubahan kondisi alam	√	

4.2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya	√	
4.3	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar menggunakan media wordwall	√	
4.4	Guru memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi alam		X
5	Evaluasi dan Refleksi		
5.1	Guru memberikan Latihan atau evaluasi terkait materi perubahan kondisi alam	√	
5.2	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran		X
Jumlah Skor		12	3
Persentase Aktivitas		80%	
Kategori		Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Nur Hanipah Tanjung S.Pd

Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran		
1.1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian	√	
1.2	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	√	
1.3	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok	√	
2	Penggunaan Media Wordwall		
2.1	Siswa antusias saat menggunakan media wordwall dalam pembelajaran	√	
2.2	Siswa dapat mengoperasikan media wordwall sesuai instruksi guru	√	
2.3	Siswa menggunakan media wordwall untuk menjawab soal atau menyelesaikan tugas	√	
3	Pemahaman Konsep		
3.1	Siswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi		X
3.2	Siswa dapat menjelaskan materi yang telah dipelajari	√	
4	Partisipasi Aktif		
4.1	Siswa berpartisipasi dalam aktivitas individu atau kelompok	√	
4.2	Siswa menunjukkan rasa percaya diri saat mengerjakan tugas atau evaluasi		X

4.3	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat		X
Jumlah Skor		8	3
Nilai Aktivitas		72,72%	
Kategori		Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Aflah Olfa Syfany

Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Analisis Karakteristik Siswa		
1.1	Guru mengidentifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, kebutuhan belajar dll)	√	
1.2	Guru mengamati kesiapan siswa sebelum mulai pembelajaran		X
1.3	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
2	Pemilihan Media, Metode dan Materi		
2.1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas	√	
2.2	Guru menggunakan menggunakan media wordwall sesuai materi	√	
2.3	Guru memilih metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif	√	
3	Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran		
3.1	Guru mengoperasikan media wordwall dengan lancar	√	
3.2	Guru melibatkan siswa secara aktif saat menggunakan media wordwall	√	
3.3	Guru memastikan siswa memahami penggunaan media wordwall	√	
4	Kegiatan Pembelajaran		
4.1	Guru menjelaskan materi perubahan kondisi alam	√	

4.2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya	√	
4.3	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar menggunakan media wordwall	√	
4.4	Guru memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi alam		X
5	Evaluasi dan Refleksi		
5.1	Guru memberikan Latihan atau evaluasi terkait materi perubahan kondisi alam	√	
5.2	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran		X
Jumlah Skor		12	3
Persentase Aktivitas		80%	
Kategori		Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Nur Hanipah Tanjung S.Pd

Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran		
1.1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian	√	
1.2	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		X
1.3	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok	√	
2	Penggunaan Media Wordwall		
2.1	Siswa antusias saat menggunakan media wordwall dalam pembelajaran	√	
2.2	Siswa dapat mengoperasikan media wordwall sesuai instruksi guru	√	
2.3	Siswa menggunakan media wordwall untuk menjawab soal atau menyelesaikan tugas	√	
3	Pemahaman Konsep		
3.1	Siswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi		X
3.2	Siswa dapat menjelaskan materi yang telah dipelajari	√	
4	Partisipasi Aktif		
4.1	Siswa berpartisipasi dalam aktivitas individu atau kelompok	√	
4.2	Siswa menunjukkan rasa percaya diri saat mengerjakan tugas atau evaluasi		X

4.3	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat	√	
Jumlah Skor		8	3
Nilai Aktivitas		72,72%	
Kategori		Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Aflah Olfa Syfany

Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Analisis Karakteristik Siswa		
1.1	Guru mengidentifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, kebutuhan belajar dll)	√	
1.2	Guru mengamati kesiapan siswa sebelum mulai pembelajaran	√	
1.3	Guru mengecek kehadiran siswa	√	
2	Pemilihan Media, Metode dan Materi		
2.1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas		X
2.2	Guru menggunakan menggunakan media wordwall sesuai materi	√	
2.3	Guru memilih metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif	√	
3	Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran		
3.1	Guru mengoperasikan media wordwall dengan lancar	√	
3.2	Guru melibatkan siswa secara aktif saat menggunakan media wordwall	√	
3.3	Guru memastikan siswa memahami penggunaan media wordwall	√	
4	Kegiatan Pembelajaran		
4.1	Guru menjelaskan materi perubahan kondisi alam	√	

4.2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya	√	
4.3	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar menggunakan media wordwall	√	
4.4	Guru memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi alam	√	
5	Evaluasi dan Refleksi		
5.1	Guru memberikan Latihan atau evaluasi terkait materi perubahan kondisi alam	√	
5.2	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran		X
Jumlah Skor		13	2
Persentase Aktivitas		86,66%	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Nur Hanipah Tanjung S.Pd

Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklue II Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SD Negeri 100613 Pasar Lama

Kelas : V (Lima)

No	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Keterlibatan siswa dalam pembelajaran		
1.1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian	√	
1.2	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		X
1.3	Siswa terlibat dalam diskusi kelompok	√	
2	Penggunaan Media Wordwall		
2.1	Siswa antusias saat menggunakan media wordwall dalam pembelajaran	√	
2.2	Siswa dapat mengoperasikan media wordwall sesuai instruksi guru	√	
2.3	Siswa menggunakan media wordwall untuk menjawab soal atau menyelesaikan tugas	√	
3	Pemahaman Konsep		
3.1	Siswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep perubahan kondisi	√	
3.2	Siswa dapat menjelaskan materi yang telah dipelajari	√	
4	Partisipasi Aktif		
4.1	Siswa berpartisipasi dalam aktivitas individu atau kelompok	√	
4.2	Siswa menunjukkan rasa percaya diri saat mengerjakan tugas atau evaluasi		X

4.3	Siswa menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat	√	
Jumlah Skor		9	2
Nilai Aktivitas		81,81%	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan: Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Pasar Lama, 2025

Observer

Aflah Olfa Syfany

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

	Nama Siswa	Butir Pengamatan											Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AAZ	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	6	54,54	Kurang baik
2	AR	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik
3	ART	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	8	72,72	Baik
4	ASR	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
5	BDD	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
6	DPT	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
7	FA	✓	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓	✓	-	6	54,54	Kurang baik
8	FAS	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	-	7	63,63	Cukup baik
9	FR	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
10	HBL	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
11	HH	✓	✓	-	✓	✓		✓	-	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik
12	MAH	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
13	MSP	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	6	54,54	Kurang baik
14	MZH	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	7	63,63	Cukup baik
15	NHP	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
16	PG	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
17	PN	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
18	RL	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	8	72,72	Baik
19	RDP	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik

20	SNH	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓		✓	-	6	54,54	Kurang baik
21	SR	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
22	STN	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	6	54,54	Kurang baik
23	UH	✓	✓	-	✓	-	✓		✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
24	ZTP	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik
Jumlah													168	1408,95	
Nilai Rata-Rata														58,7	
Kategori														Kurang Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Pasar Lama, Mei 2025

Observer

Aflah Olfa Syfany

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan											Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AAZ	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
2	AR	✓	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik
3	ART	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
4	ASR	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik
5	BDD	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
6	DPT	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	7	63,63	Cukup baik
7	FA	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	7	63,63	Cukup Baik
8	FAS	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
9	FR	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
10	HBL	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	7	63,63	Cukup baik
11	HH	✓	✓	-	✓	✓		✓	-	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik
12	MAH	✓	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
13	MSP	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
14	MZH	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-	7	63,63	Cukup baik
15	NHP	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
16	PG	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
17	PN	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
18	RL	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	8	72,72	Baik
19	RDP	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	7	63,63	Cukup baik
20	SNH	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓		✓	-	6	54,54	Kurang baik

21	SR	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
22	STN	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	6	54,54	Cukup baik
23	UH	✓	✓	✓	✓	-	✓		✓	-	✓	-	7	63,63	Kurang baik
24	ZTP	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	6	54,54	Cukup baik
Jumlah													192	1518,03	
Nilai Rata-Rata														63,25	
Kategori														Cukup Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Pasar Lama, Mei 2025

Observer

Aflah Olfa Syfan

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan											Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AAZ	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
2	AR	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	7	63,63	Cukup baik
3	ART	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
4	ASR	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	6	54,54	Kurang baik
5	BDD	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	8	72,72	Baik
6	DPT	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	7	63,63	cukup baik
7	FA	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	7	63,63	Cukup baik
8	FAS	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
9	FR	✓	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
10	HBL	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	8	72,72	Baik
11	HH	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	7	63,63	Cukup baik
12	MAH	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	7	63,63	Cukup baik
13	MSP	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	8	72,72	Baik
14	MZH	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	8	72,72	Baik
15	NHP	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	6	54,54	Kurang baik
16	PG	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
17	PN	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
18	RL	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	8	72,72	Baik
19	RDP	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-	7	63,63	Cukup baik
20	SNH	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	-	7	63,63	Cukup baik

21	SR	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
22	STN	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	6	54,54	Kurang baik
23	UH	✓	✓	✓	✓	-	✓		✓	✓	✓	-	8	72,72	Baik
24	ZTP	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	-	✓	7	63,63	Cukup baik
Jumlah													192	1618,02	
Nilai Rata-Rata														67,41	
Kategori														Cukup Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Pasar Lama, Mei 2025

Observer

Aflah Olfa Syfan

Tabel Analisis Observasi Siswa Siklus 2 Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Pengamatan											Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AAZ	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	9	81,81	Sangat baik
2	AR	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat baik
3	ART	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
4	ASR	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-		8	72,72	Baik
5	BDD	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
6	DPT	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	8	72,72	Kurang baik
7	FA	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	8	72,72	Baik
8	FAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat baik
9	FR	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
10	HBL	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
11	HH	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	90,9	Sangat baik
12	MAH	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	8	72,72	Baik
13	MSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	10	90,9	Sangat baik
14	MZH	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	8	72,72	Baik
15	NHP	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	8	72,72	Baik
16	PG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	10	90,9	Sangat baik
17	PN	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
18	RL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	10	90,9	Sangat baik
19	RDP	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	81,81	Sangat baik
20	SNH	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	8	72,72	Baik

21	SR	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	9	91,91	Sangat baik
22	STN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat baik
23	UH	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	9	81,81	Sangat baik
24	ZTP	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	8	72,72	Baik
Jumlah													228	11973,57	
Nilai Rata-Rata														82,23	
Kategori														Sangat Baik	

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Cukup baik

50 – 59 = Kurang baik

Pasar Lama, Mei 2025

Observer

Aflah Olfa Syfan

Lampiran 13 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	AAZ	6	60	Tidak Tuntas
2	AR	6	60	Tidak Tuntas
3	ART	5	50	Tidak Tuntas
4	ASR	9	90	Tuntas
5	BDD	6	60	Tidak Tuntas
6	DPT	7	70	Tidak Tuntas
7	FA	7	70	Tidak Tuntas
8	FAS	5	50	Tidak Tuntas
9	FR	7	70	Tidak Tuntas
10	HBL	8	80	Tuntas
11	HH	5	50	Tidak Tuntas
12	MAH	4	40	Tidak Tuntas
13	MSP	5	50	Tidak Tuntas
14	MZH	7	70	Tidak Tuntas
15	NHP	10	100	Tuntas
16	PG	5	50	Tidak Tuntas
17	PN	6	60	Tidak Tuntas
18	RL	8	80	Tuntas
19	RDP	10	100	Tuntas
20	SNH	4	40	Tidak Tuntas
21	SR	6	60	Tidak Tuntas
22	STN	7	70	Tidak Tuntas
23	UH	4	40	Tidak Tuntas
24	ZTP	4	40	Tidak tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.510		
Nilai rata – rata siswa		62,91		
Jumlah siswa yang tuntas		5		
Persentase ketuntasan siswa		20,83%		

Keterangan: Tuntas : Warna Putih / Tidak Berwarna

Tidak Tuntas : Warna Kuning

Lampiran 14 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	AAZ	8	80	Tuntas
2	AR	7	70	Tidak Tuntas
3	ART	5	50	Tidak Tuntas
4	ASR	8	80	Tuntas
5	BDD	7	70	Tidak Tuntas
6	DPT	6	60	Tidak Tuntas
7	FA	8	80	Tuntas
8	FAS	6	60	Tidak Tuntas
9	FR	7	70	Tidak Tuntas
10	HBL	9	90	Tuntas
11	HH	6	60	Tidak Tuntas
12	MAH	6	60	Tidak Tuntas
13	MSP	5	50	Tidak Tuntas
14	MZH	8	80	Tuntas
15	NHP	9	90	Tuntas
16	PG	6	60	Tidak Tuntas
17	PN	6	60	Tidak Tuntas
18	RL	8	80	Tuntas
19	RDP	10	100	Tuntas
20	SNH	5	50	Tidak Tuntas
21	SR	6	60	Tidak Tuntas
22	STN	8	80	Tuntas
23	UH	6	60	Tidak Tuntas
24	ZTP	5	50	Tidak tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.650		
Nilai rata – rata siswa		68,75		
Jumlah siswa yang tuntas		9		
Persentase ketuntasan siswa		37,5		

Keterangan: Tuntas : Warna Putih / Tidak Berwarna

Tidak Tuntas : Warna kuning

Lampiran 15 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	AAZ	8	80	Tuntas
2	AR	8	80	Tuntas
3	ART	7	70	Tidak Tuntas
4	ASR	9	90	Tuntas
5	BDD	8	80	Tuntas
6	DPT	8	80	Tuntas
7	FA	8	80	Tuntas
8	FAS	7	70	Tidak Tuntas
9	FR	8	80	Tuntas
10	HBL	10	100	Tuntas
11	HH	7	70	Tidak Tuntas
12	MAH	7	70	Tidak Tuntas
13	MSP	6	60	Tidak Tuntas
14	MZH	8	80	Tuntas
15	NHP	10	100	Tuntas
16	PG	7	70	Tidak Tuntas
17	PN	8	80	Tuntas
18	RL	9	90	Tuntas
19	RDP	10	100	Tuntas
20	SNH	6	60	Tidak Tuntas
21	SR	7	70	Tidak Tuntas
22	STN	8	80	Tuntas
23	UH	8	80	Tuntas
24	ZTP	6	60	Tidak tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		1.880		
Nilai rata – rata siswa		78,30		
Jumlah siswa yang tuntas		15		
Persentase Ketuntasan siswa		62,5%		

Keterangan: Tuntas : Warna Putih / Tidak Berwarna

Tidak Tuntas : Warna kuning

Lampiran 16 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Kognitif	Kategori
1	AAZ	8	80	Tuntas
2	AR	8	80	Tuntas
3	ART	8	80	Tuntas
4	ASR	9	90	Tuntas
5	BDD	9	90	Tuntas
6	DPT	8	80	Tuntas
7	FA	9	90	Tuntas
8	FAS	8	80	Tuntas
9	FR	8	80	Tuntas
10	HBL	10	100	Tuntas
11	HH	8	80	Tuntas
12	MAH	8	80	Tuntas
13	MSP	7	70	Tidak Tuntas
14	MZH	10	100	Tuntas
15	NHP	10	100	Tuntas
16	PG	7	70	Tidak Tuntas
17	PN	8	80	Tuntas
18	RL	10	100	Tuntas
19	RDP	10	100	Tuntas
20	SNH	7	70	Tidak Tuntas
21	SR	8	70	Tidak Tuntas
22	STN	9	90	Tuntas
23	UH	8	80	Tuntas
24	ZTP	6	60	Tidak tuntas
Jumlah seluruh nilai siswa		2.010		
Nilai rata – rata siswa		83,75		
Jumlah siswa yang tuntas		20		
Persentase ketuntasan siswa		83,3%		

Keterangan: Tuntas : Warna Putih / Tidak Berwarna

Tidak Tuntas : Warna kuning

Lampiran 17

Dokumentasi Penelitian

1. Analyze Learners (Menganalisis Karakteristik Peserta Didik)



Kegiatan awal dilakukan dengan menganalisis kebutuhan belajar siswa, latar belakang pengetahuan, dan gaya belajar yang dominan.

2. State Objectives (Menentukan Tujuan Pembelajaran)



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas agar siswa memahami apa yang akan dicapai.

3. Select Methods, Media, and Materials (Memilih Metode, Media, dan Materi)



Guru menggunakan metode interaktif dengan media *Wordwall* sebagai alat bantu visual dan evaluatif.

4. Utilize Media and Materials (Menggunakan Media dan Materi)



Guru memandu penggunaan media *Wordwall* di kelas.

5. Require Learner Participation (Melibatkan Partisipasi Siswa)



Siswa dibagi dalam kelompok dan secara bergantian tampil untuk menjawab soal dan berdiskusi.

6. Evaluate and Revise (Evaluasi dan Revisi)



Guru mengevaluasi pemahaman siswa melalui hasil Wordwall dan refleksi pembelajaran.



Momen foto bersama dengan siswa kelas V sebagai bentuk kenang-kenangan dan kebersamaan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Deasy Nazelina Putri
2. Nim : 2120500221
3. Jurusan : PGMI
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Tempat tanggal lahir : Pintupadang II, 15 Desember 2002
6. Agama : Islam
7. Alamat : Pintupadang II, Kec.Batang Angkola,
Kab.Tapsel
8. E-mail : deasynazelinaputri2@gmail.com

B. Pendidikan

1. TK Satu Atap : Tahun 2008
2. SD Negeri 100601 Pintupadang : Tahun 2009-2015
3. MTsN 2 Padangsidempuan : Tahun 2015-2018
4. SMA Negeri 1 Batang Angkola : Tahun 2018-2021
5. UIN Syahada Padangsidempuan : Tahun 2021-2025

C. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Afipuddin Zuhri Pulungan
2. Nama Ibu : Emmi Suryani Chaniago
3. Pekerjaan
Ayah : Petani
Ibu : Ibu rumah tangga
4. Alamat : Pintupadang II, Kec.Batang Angkola, Kab.Tapsel



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 1527/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2025

5 Mei 2025

ampiran : -

al : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

h. Kepala SD Negeri 100613 Pasar Lama

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Deasy Nazelina Putri

NIM : 2120500221

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Pintu Padang II Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SD Negeri 100613 Pasar Lama".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 5 Mei 2025 s.d. tanggal 28 Mei 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Disyuhanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A }

NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH**

SDN NO. 100613 PASAR LAMA

KECAMATAN BATANG ANGKOLA Kode Pos 22773

Telepon. (0634) 7363024 E-mail : sdnegeri100620pasarlama@gmail.com

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 422/34/SD/2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **KHAIRUDDIN, S.Pd**
NIP : 19740930 200103 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN No. 100613 Pasar Lama
Satuan Kerja : SDN No. 100613 Pasar Lama

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. 875/Un.28/E.1/TL.00.9/03/2015 Tanggal 5 Mei 2025 tentang permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan sebenarnya:

Nama : **DEASY NAZELINA PUTRI**
NIM : 2120500221
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian di SDN No. 100613 Pasar Lama mulai tanggal 5 Mei 2025 s.d. tanggal 28 Mei 2025 untuk keperluan skripsi dengan judul "Penerapan Model ASSURE Berbantu Media Wordwall Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Materi Perubahan Kondisi Alam di Kelas V SDN No. 100613 Pasar Lama"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.


SDN No. Pasar Lama, 28 Mei 2025
Kepala SDN No. 100613 Pasar Lama
KHAIRUDDIN, S.Pd
NIP. 19740930 200103 1 001